

**PENGARUH *BURNOUT* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA ANAK DIDIK PANTI ASUHAN SEMARANG**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Progam Sarjana (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Oleh :

Siti nur faizah

(30701601969)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH BURNOUT TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Nur Faizah
NIM.30701601969

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

4 Agustus 2021

Semarang, 4 Agustus 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjungsi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BURNOUT TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Nur Faizah
NIM.30701601969

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 12 Agustus 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Agustin Handayani, S.Psi, M.Si
2. Anisa Fitriani, S.Psi, M.Psi
3. Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 19 Agustus 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung



Ruseho Arjanggi S.Psi.,MA.
NIK.210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya Siti Nur Faizah dengan penuh kejujuran dan penuh tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepengetahuan saya , Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaaan saya di cabut.



Semarang, 4 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Siti Nur Faizah

30701601969

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir” (Q:S Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”(Q:S Al-Insyirah)

““satu-satunya batasan untuk meraih mimpi kita adalah keragu-raguan kita dihari ini. Marilah kita maju dengan keyakinan yang aktif dan kuat.”- Franklin Roosevelt

““the gem cannot be polished with friction, nor man perfected without trial”-
Chinese Proverbs

”

PERSEMBAHAN

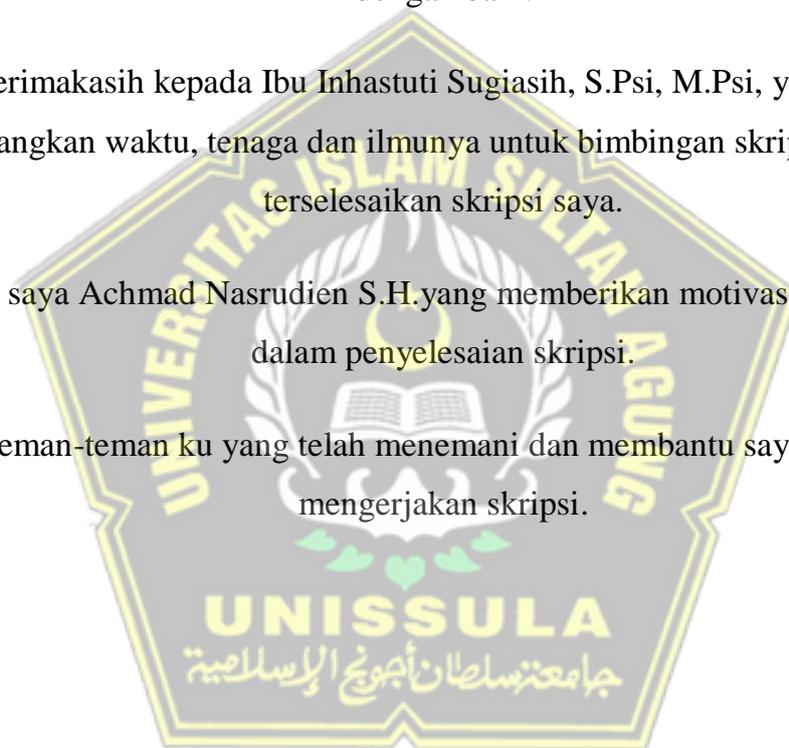
Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

Kedua orang tua saya, bapak Moh Badri dan ibu Sopiyaun yang selalu mendoakan saya dan memberikan semangat agar skripsi saya bisa selesai dengan baik.

Terimakasih kepada Ibu Inhasuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya untuk bimbingan skripsi sehingga terselesaikan skripsi saya.

kakak saya Achmad Nasrudien S.H.yang memberikan motivasi dan nasehat dalam penyelesaian skripsi.

teman-teman ku yang telah menemani dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.



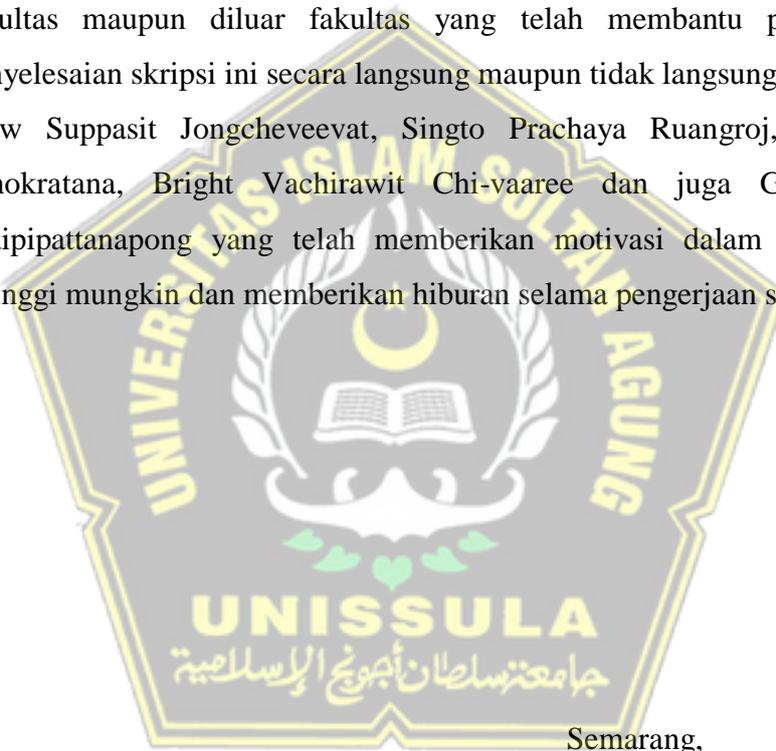
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya yang telah diberikn kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW semoga kelak kita semua mendapat syafaat di yaumul kiamat kelak.

Proses terwujudnya karya sederhana ini penulis mengalami kendala tersendiri, akan tetapi selalu ada dukungan, bantuan, dan tempat untuk mencurahkan keluh kesah sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan penuh perasaan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjanggi S.Psi.,MA selaku dekan fakultas psikologi UNISSULA yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Bapak Abdurrohim, S.Psi, M.Si selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa di UNISSULA
3. Ibu Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen fakultas psikologi UNISSULA yang telah bersedia membagikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat.
5. Bapak dan ibu staff TU serta perpustakaan fakultas psikologi UNISSULA, yang telah membantu dalam setiap administrasi dari awal kuliah hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak ibu tercinta bapak Moh Badri dan ibu Sopiyaun yang selalu mendoakan serta memberikan semangat serta kasih sayang yang tak terhingga.
7. Kakak tercinta dan satu-satunya Achmad Nasrudien S.H. yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

8. Bapak H Abdur Rochim dan ibu Hj Asro'ah selaku pengurus panti asuhan At-Taqwa Semarang yang telah memberikan izin untuk penulis menjalani penelitian di panti asuhan At-Taqwa.
9. Anak-anak panti asuhan yang bersedia mengisi *quisioner* penelitian ini
10. Sahabat terbaik saya Sheren Rinindya Wibowo dan Yuli Budi Saputri yang telah bersedia membantu dan menemani penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman penulis, Tika yang sudah meluangkan waktunya untuk mengkoreksi typo yang ada dalam skripsi saya, Stefani, Zimah, Asep dan teman-teman satu fakultas maupun diluar fakultas yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
12. Mew Suppasit Jongcheveevat, Singto Prachaya Ruangroj, Tay Tawan Vihokratana, Bright Vachirawit Chi-vaaree dan juga Gulf Kanawut Traipipattanapong yang telah memberikan motivasi dalam mencari ilmu setinggi mungkin dan memberikan hiburan selama pengerjaan skripsi.



2021

Siti nur faizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A.Prokrastinasi Akademik.....	8
1.Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	8
2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	9
3.Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	14
4.Ciri-ciri prokrastinasi.....	16
B. <i>Burnout</i>	17
1.Pengertian <i>Burnout</i>	17
2.Aspek-aspek <i>Burnout</i>	18
C.Pengaruh <i>Burnout</i> Dengan Prokrastinasi Akademik.....	20
D.Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Identifikasi Variabel Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
1. Prokrastinasi akademik.....	22
2. <i>Burnout</i>	23
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
3. Teknik pengambilan sampel.....	24
D. Metode Pengumpulan Data	24
1. Prokrastinasi Akademik.....	25
2. <i>Burnout</i>	26
E. Validitas, Uji Daya Beda, dan Estimasi Reliabilitas Aitem.....	27
1. Validitas alat ukur.....	27
2. Uji daya beda.....	27
3. Reliabilitas	28
F. Teknik analisis data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Orientasi Kanchah Penelitian	29
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	30
1. Persiapan Penelitian.....	30
2. Pelaksanaan Penelitian	32
3. Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur.....	33
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	35
1. Uji Asumsi	35
2. Uji Hipotesis	36
D. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data Nilai Skala Prokrastinasi Akademik.....	37
2. Deskripsi Data Nilai Skala <i>Burnout</i>	39
E. Pembahasan	40
F. Kelemahan Penelitian	43

BAB V PENUTUP.....	45
A.Kesimpulan.....	45
B.Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51



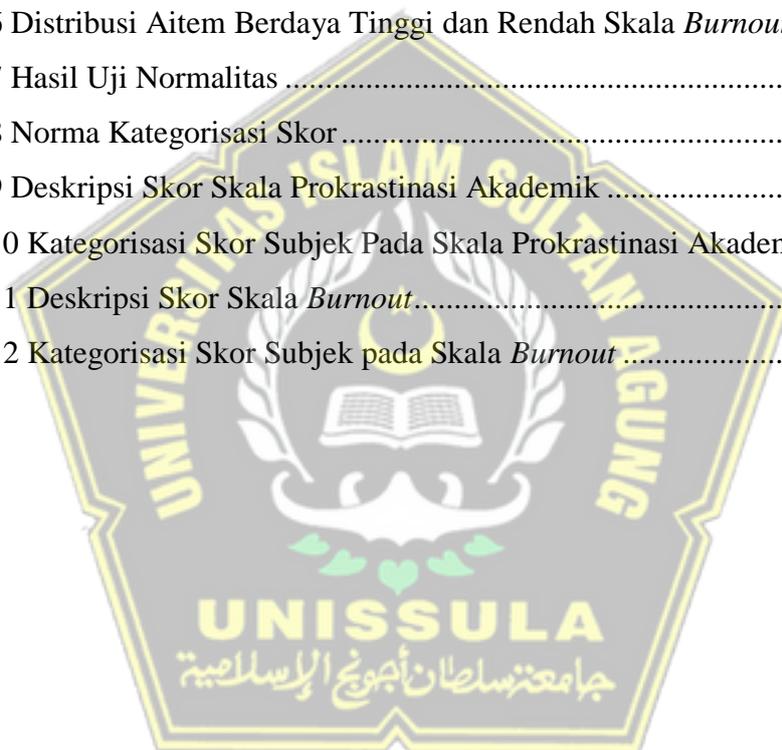
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Norma Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik	39
Gambar 2 Norma Kategorisasi Skala <i>Burnout</i>	40



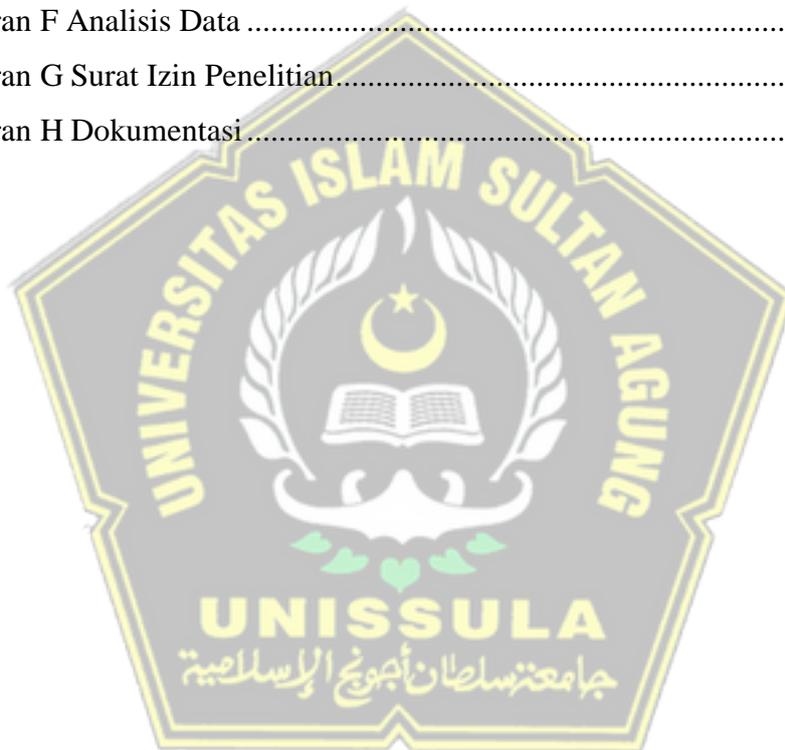
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik	26
Tabel 2 Blueprint Skala <i>Burnout</i>	27
Tabel 3 Distribusi Sebaran Nomor Aitem Prokrastinasi.....	31
Tabel 4 Distribusi Sebaran Nomor Aitem <i>Burnout</i>	32
Tabel 5 Distribusi Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala Prokrastinasi Akademik.....	34
Tabel 6 Distribusi Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala <i>Burnout</i>	35
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 8 Norma Kategorisasi Skor	37
Tabel 9 Deskripsi Skor Skala Prokrastinasi Akademik	38
Tabel 10 Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Prokrastinasi Akademik.....	38
Tabel 11 Deskripsi Skor Skala <i>Burnout</i>	39
Tabel 12 Kategorisasi Skor Subjek pada Skala <i>Burnout</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala <i>Tryout</i> Terpakai.....	52
Lampiran B Tabulasi Data Skala Uji Coba.....	65
Lampiran C Realibilitas	76
Lampiran D Skala Penelitian	82
Lampiran E Tabulasi Data Skala Penelitian.....	92
Lampiran F Analisis Data	101
Lampiran G Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran H Dokumentasi.....	109



PENGARUH *BURNOUT* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA SEMARANG

Siti Nur Faizah
Email: sitinurfaizah2511@gmail.com
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *burnout* dan prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak didik panti asuhan yang sedang dalam jenjang Pendidikan SMP-Universitas sebanyak 118 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability yaitu *purposive sampling*. Alat ukur penelitian penelitian terdiri dari 2 skala. Skala pertama adalah prokrastinasi akademik terdiri dari 40 aitem dengan reliabilitas skala sebesar 0,811 dan skala kedua adalah *burnout* dengan 36 aitem dengan reliabilitas skala sebesar 0,794. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara *burnout* dengan prokrastinasi akademik dengan $R_{xy} = 0,133$ dan $F_{linier} = 0,476$ dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) yang artinya ada pengaruh positif antara pengaruh *burnout* dengan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *burnout* dan prokrastinasi akademik adalah sebesar 13,3%.

Kata Kunci : *burnout*, prokrastinasi akademik

***THE EFFECT OF BURNOUT ON PROCASTINATION IN
ORPHAN AT SEMARANG CITY***

Siti Nur Faizah
Email: sitinurfaizah2511@gmail.com
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

The Faculty of Psychology

Sultan Agung Islamic University

Email: sitinurfaizah25@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between burnout and academic procrastination in orphanage children. The research subjects were 188 orphans who are in the level junior high school until college. the sampling techning was purposive sampling. Data retrieval in this research two scale that scale is procrastination academic wich consists 40 aitem with different power range 0,258 - 0,586 and reability 0,811 and the second scale is burnout wich consist 36 aitem with different power range 0,257 – 0,512 and reability 0,794. Data analysis uses product moment correlation and the results showed that there is a relationship between academic procrastinaton and burnout wit the result $R_{xy} = 0,133$ and $F_{linier} = 0,476$ and the significance of 0,000 ($p,0,01$)wich means there is a relationship between academic procrastination and burnout. The effective contribution given by procrastination and burnout variabels is 13,3%.

Keyword: burnout , academic procrastination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dibangunnya panti asuhan ialah sebagai tempat tinggal anak yang tidak memiliki orang tua agar memiliki tempat tinggal dan kasih sayang yang layak. Di panti asuhan anak akan dibekali dengan pendidikan yang layak serta mendapatkan kasih sayang sehingga anak didik tidak akan merasa kurang kasih sayang dan diharapkan kelak dapat hidup mandiri. diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang SMA atau bahkan sampai Perguruan Tinggi.

Terdapat berbagai kondisi yang membuat anak tinggal dipanti asuhan. Kondisi pertama dikarenakan anak sudah tidak memiliki orang tua, kondisi kedua anak hanya memiliki satu orang tua tunggal dengan ekonomi yang rendah sehingga pada akhirnya sang orang tua membuat keputusan untuk menitipkan anak ke panti asuhan, guna mendapatkan pendidikan yang layak, kondisi ketiga adalah anak yang masih memiliki kedua orang tua dengan tingkat perekonomian yang rendah sehingga orang tua merasa kesulitan dalam pembiayaan sekolah anak sehingga orangtua menitipkan anaknya di panti asuhan.

Meski tinggal di panti asuhan, anak didik juga seperti anak lain pada umumnya yang suka melakukan penundaan tugas. Penundaan tugas atau biasa dikenal dengan istilah prokrastinasi adalah tindakan ketidak mampuan seseorang dalam mengalokasikan waktu dengan benar yang mana dapat menjadikan tertundanya suatu tugas (fauziah, 2016). Ferrari, Johnson, & Mc Cown (1995) menyatakan jika prokrastinasi akademik ialah suatu tindakan yang secara sengaja memundurkan waktu guna melakukan sebuah tugas dan suatu kebiasaan atau pola tingkah laku yang dipunyai oleh seseorang yang menuju terhadap trait.

Setiap individu pasti memiliki alasannya tersendiri, jika penundaan terus dilakukan maka individu bisa saja mengalami kesulitan akibat menumpuknya tugas-tugas yang tidak segera diselesaikan. Dalam surah Asy-syarh ayat 7 yang artinya “*maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah secara*

sungguh-sungguh (urusan yang lain)". Surat tersebut menjelaskan untuk menghindari penundaan, karena bisa jadi penundaan tersebut akan merugikan individu tersebut. Kunci dari kesuksesan adalah dengan tidak menunda pekerjaan yang ada didepan karena semakin lama pekerjaan itu ditunda akan semakin bertambah seiring berjalannya waktu.

Prokrastinasi terbentuk dari suatu bahasa latin dari *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau hari kemudian. Sehingga apabila dijadikan satu prokrastinasi yaitu mengesampingkan hingga hari esok atau lebih suka mengerjakan tugasnya di hari esok. Orang yang melakukan tindakan prokrastinasi disebut *procrastinator*.

Banyak peneliti mencoba menjelaskan lebih rinci mengenai tingkah laku prokrastinasi. Stel (Amini, 2010) mengatakan jika prokrastinasi ialah mengesampingkan secara sadar kegiatan yang diinginkan meskipun mengerti jika pengesampingannya bisa membawa akibat yang kurang baik. Azis (2015) memisahkan prokrastinasi menjadi dua golongan yakni prokrastinasi akademik serta prokrastinasi non akademik. Prokrastinasi akademik yaitu penundaan yang dilakukan dengan bidang pendidikan contohnya tugas yang diberikan guru, PR, dan lain sebagainya, akan tetapi prokrastinasi non akademik yaitu pengesampingan tugas yang dilaksanakan dalam pekerjaan sehari-hari seperti mencuci baju, menunda membersihkan rumah dan lain sebagainya.

Salah satu jenis prokrastinasi yaitu prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dikerjakan dengan sadar serta dilakukan terus menerus dengan mengerjakan kegiatan yang seharusnya tidak perlu dalam mengerjakan pekerjaan. Jenis penundaan pada pekerjaan yang penting, penundaan tersebut biasanya tak bertujuan atau hanya karena malas, dan bisa berakibatkan hal yang negatif.

Solomon dan Rothblum (1984) menjabarkan 6 area akademik guna melihat jenis pekerjaan yang kerap ditunda oleh siswa diantaranya adalah tugas mengarang biasanya dalam pendidikan Bahasa Indonesia serta Bahasa Inggris yang biasanya mencakup penundaan pelaksanaan kewajiban atau menulis, semisal menulis naskah, laporan maupun tugas mengarang lainnya. Ketika menghadapi ujian kebanyakan para siswa akan bersantai terlebih dahulu sampai

masa ujian tiba, lalu baru akan mempelajari materi yang akan di ujikan pada saat menjelang UTS/UAS. Individu biasanya menunda tugas membaca atau pekerjaan rumah membaca yang diwajibkan, kerja administratif atau yang berpengaruh dengan menghitung, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Triandini yang berjudul “implementasi konseling model *rational emotive behavioral therapy* (REBT) pada kasus perilaku prokrastinasi akademik dua remaja putri panti asuhan dorkas Jakarta Pusat” menunjukkan pada subjek MA terjadi perubahan pola pikir, perasaan, dan perilaku sehingga MA menjadi lebih giat untuk mengerjakan tugas. Subjek SK terjadi perubahan pada pola pikir dan perubahan perasaan negatif menjadi lebih positif tetapi pada SK masih perlu tindakan lanjut agar perubahan perilaku prokrastinasi dapat menetap (Triandini, 2017).

Azis (2015) memisahkan prokrastinasi menjadi dua golongan yakni prokrastinasi akademik serta prokrastinasi non akademik. Prokrastinasi akademik yaitu penundaan yang dilakukan dengan bidang pendidikan contohnya tugas yang diberikan guru, PR, dan lain sebagainya, akan tetapi prokrastinasi non akademik yaitu pengesampingan tugas yang dilaksanakan dalam pekerjaan sehari-hari seperti mencuci baju, menunda membersihkan rumah dan lain sebagainya.

Menurut Ferrari dkk (Ardiansyah, 2013) faktor yang memberi pengaruh prokrastinasi yakni : Faktor internal yang biasanya datang dari dalam diri yang andil dalam pembentukan perilaku prokrastinasi. Yaitu : Kondisi fisik seseorang ialah faktor dari diri seseorang yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi yang berupa kondisi fisik serta kesehatan seseorang misalnya *fatigue*. individu yang menderita *fatigue* akan cenderung untuk melakukan prokrastinasi dibandingkan yang dalam keadaan sehat secara fisik. Kondisi psikologis seseorang, menurut Milgram dkk, *trait* kepribadian seseorang yang memiliki andil timbulnya prokrastinasi, misal *trait* kemampuan sosial tergambar dalam *self regulation* serta tingkat kecemasan pada pengaruh sosial.

Berdasarkan hasil penelitian dari Husetiya yang membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang melakukan prokrastinasi sebesar 31.5% ditentukan oleh faktor-faktor ketegasan, sementara

68.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang kurang relevan dengan penelitian ini (Husetiya, 2010). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti yang menunjukkan hasil penelitian pengaruh bahwa mahasiswa pendidikan tata niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melakukan prokrastinasi akademik, yaitu sebesar 27,32%. (Apriyanti, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Guntoro Galih Setyanto menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan prokrastinasi sebesar 47,4%. (Setyono, 2014). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Stell membuktikan jika mahasiswa melakukan prokrastinasi sebesar 80%-95% (Stell, 2007), selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairat (2014) menunjukkan hasil penelitian bahwa santri pada pesantren x tergolong melakukan prokrastinasi yang cukup tinggi yaitu 56.7%.

Menurut penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Burn (2000) dan Wolters (2003) mengungkapkan bahwa menunda-nunda akan menyebabkan seseorang kehilangan waktu, kesehatan akan mulai terganggu serta harga diri yang rendah. Dalam penelitian Ferrari (2000) prokrastinasi atau yang sering disebut menunda akan dikaitkan dengan kecemasan, ketakutan serta ketakutan atas kegagalan. Menunda dapat diartikan sebagai penghambat siswa dalam meraih kesuksesan akademik karena bisa menyebabkan menurunnya kualitas serta kuantitas pelajaran, meningkatkan stresss serta berimbas negatif dalam kehidupan siswa.

Prokrastinasi juga terjadi pada anak didik panti asuhan, hal tersebut terungkap setelah peneliti melakukan wawancara kepada anak didik panti asuhan At-taqwa, berikut wawancara yang Peneliti lakukan:

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan subjek ER kelas 8 MTS asal Mranggen menunjukkan bahwa :

“Disekolah sering ada tugas si mbak terus biasanya dikerjain malemnya pas acara semua selesai, kalo sore sering ada acara mbak ama para tamu panti jadi nunggu para tamu panti pulang terus solat dan ngaji lalu belajar si. Tapi biasanya emang nggak ada yang ngawasi mbak jadi kita kalo belajar ya belajar sendiri tapi kalo ada yang sulit ya tanya sama mbak-mbaknya gitu terus diajari, atau tidak biasanya

saya ngerjain besok paginya sebelum dikumpulin mbak biasanya si nyontek jawaban temen. Pernah si nunda ngerjain tugas ya alasannya itu tadi mbak gara-gara banyaknya kegiatan panti jadinya ya kadang saya itu capek terus lupa kalo ada tugas terus dikerjain deh besoknya pas disekolah hehe sebelum masuk, selain banyaknya kegiatan panti si biasanya lupa atau malas mbak hehe”

Berdasarkan hasil wawancara dari subjek MAP kelas 9 MTS asal Semarang menunjukkan bahwa :

“kalo habis subuh itu ngaji terus persiapan sekolah pulang sekolah istirahat kalo hari senin selasa ama rabu ada acara ngaji ama bapak ini terus mandi ngaji solat isya terus makan habis itu ngaji lagi sampe jam 9 sering ada tugas si mbak dari sekolah ngerjainnya habis sholat isya gitu ngerjainnya kadang aku kerjain nanti-nanti si mbak karena males teru nyari waktunya yang susah kadang juga tugasnya susah dan kurang paham juga kadang tugas yang sering aku tunda mtk sama IPA karena susah ngitungnya Kalo belajar nggak ada yang ngawasin mbak tapi kalo ada yang susah minta diajarin ama kaka-kakaknya disini”

Berdasarkan wawancara dengan subjek W kelas 8 MTS asal Semarang menunjukkan bahwa :

“kegiatannya gitu si mbak sama kalo ngerjain tugas nanti-nanti si mbak saya karena males sama susah mikir, karena kadang waktunya itu kurang mbak, tapi saya tetep ngumpulin mbak walaupun kadang sering enggak selesai pr nya. Aku paling males mtk sama inggris mbak karena tugasnya suruh buat percakapan gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa anak-anak didik panti asuhan At-Taqwa selain malas dan sengaja menunda mengerjakan tugas adalah padatnya kegiatan yang ada di panti asuhan sehingga membuat anak didik kelelahan pada saat jam belajar tiba sehingga anak didik lebih memilih istirahat ketimbang mengerjakan tugasnya.

Salah satu dari banyak faktor seseorang yang mempengaruhi prokrastinasi terletak disuatu keadaan psikologis seseorang yang sedang merasa kelelahan emosional atau yg dikenal dengan nama *burnout*. Kreitner dan Kinicki (Hanum,

2017) menjelaskan *burnout* yakni suatu keadaan kelelahan emosional lebih lanjut Roza (2018) Menjelaskan satu dari banyak alasan mahasiswa memilih melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan mengalami kelelahan serta keengganan aktifitas guna melakukan hal tersebutlah yang disebut *academic burnout*.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa *academic burnout* ialah salah satu dari banyak yang mengakibatkan prokrastinasi akademik. Jika siswa telah mengalami kelelahan maka siswa tersebut enggan menggunakan waktu yang sebaiknya untuk belajar serta menyelesaikan pekerjaan karena mereka menggunakan waktu tersebut untuk beristirahat.

Tidak hanya anak sekolah yang merasakan kejenuhan atau *burnout* akan tetapi setiap individu juga mengalami fase ini. Poewardari dalam jurnal (Wati, 2018) mengatakan bahwa *burnout* ialah fase dimana keadaan individu tersita sangat banyak kemudian mengalami hilangnya energi baik psikis maupun fisik. Normalnya *burnout* akan terjadi dalam bentuk kelelahan fisik, mental, serta akan mengalami emosional yang berulang. Dikarenakan *burnout* ini bersifat psikobiologi yaitu tanggungan psikologis beralih ke fisik maka biasanya akan mengakibatkan mudah pusing, kurang dapat berkonsentrasi, dan menjadi mudah sakit.

Penelitian mengenai prokrastinasi sudah diadakan oleh peneliti, seperti Ardiansyah (2013) yang berjudul pengaruh antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik pada santri asrama MTS Pondok Pesantren Pabelan Magelang. Berdasarkan hasil hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi dapat diterima, hasil pengolahan data penelitian diketahui R Square sebesar 0,438, angka 0,438 membuktikan sumbangan efektif yang diberikan variabel penyesuaian diri terhadap prokrastinasi akademik sebesar 43,8.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aini (2011) yang berjudul pengaruh antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi untuk mahasiswa

menyelesaikan skripsi. Menurut penelitian (Zakiyah, 2010) menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara variabel penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa sekolah asrama SMP N 3 Peterongan Jombang, hal ini sudah terbukti dari hipotesis penelitian ini dan sudah diterima.

Yang membedakan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu ialah peneliti mengaitkannya dengan variabel bebas *burnout*. Peneliti menggunakan aspek-aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Solomon dan Rothblum untuk penyusunan alat ukur dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah penulis jelaskan sebelumnya bahwa rumusan masalah didalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *bronout* dengan prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan di kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Dibuatnya penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui adanya pengaruh antara *bronout* dan prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini agar dapat bias memberikan wawasan keilmuan khususnya pada bidang psikologi pendidikan tentang tentang pentingnya cara mengatasi *burnout* untuk mengurangi angka prokrastinasi.

2. Secara praktis

Bagi pengurus panti asuhan apabila penelitian ini terbukti maka bisa memberikan informasi tentang cara mengatasi *burnout* supaya tidak terjadi prokrastinasi akademik yang dilakukan. Penelitian Ini diharapkan agar menjadi masukan untuk panti asuhan dalam menata kebijakan kembali agar anak didik tidak merasakan kelelahan sehingga dapat mengurangi prokrastinasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Pendapat Schraw (2007) mengatakan prokrastinasi ialah perbuatan yang secara sadar menunda pekerjaan yang seharusnya dikerjakan dengan berbagai alasan. Prokrastinasi memiliki banyak bentuk diantaranya mengabaikan tugas yang ada dan berharap tugas tersebut akan pergi atau banyak hal lainnya.

Seorang tokoh yang bernama Solomon dan Rothblum (1984) menyatakan jika prokrastinasi yaitu sebuah kecenderungan agar mengesampingkan memulai ataupun mengerjakan pekerjaan emuanya keseluruhan dan menggantikan dengan melaksanakan kegiatan lain yang tidak ada manfaatnya. Sehingga pekerjaan terlambat dan menjadi dan menjadi keteteran, sulit merampungkan tugas sesuai *deadline*, dan juga berulang kali tidak *ontime* mendatangi pertemuan.

Pendapat Kendall dan Hammen Fibrianti (2009) menyatakan jika pengesampingan tugas itu dilakukan sebagai wujud dari *coping* yang dilakukanguna beradaptasi dengan kondisi yang bisa menimbulkan stress. Monks, (2002) menjelaskan jika pada remaja terjadi krisis terjelas yang terlihat dalam pengalokasian waktu senggang atau disebut waktu pribadi. beberapa yang dapat digaris bawahi ialah bagwa remaja menderita kesulitan yang tidak sedikit dalam pemanfaatan waktu senggangnya. (Aini, 2011).

Prokrastinasi juga terdapat pada bidang pendidikan, sebagian individu tidak memilih pekerjaan yang menurut individu tersebut kurang cocok (Taylor, 1990). Akan tetapi prokrastinasi ialah tingkah laku yang tidak diinginkan pada bidang pendidikan, dikarenakan perilaku ini mampu menyebabkan lumpuhnya kemajuan akademik yang artinya menyebabkan individu tidak mengalami kemajuan akademik dikarenakan sering menunda

pekerjaan dan tugas dengan tepat waktu (Burka & Yuen, Carr, disitat dalam LaForge, 2005) pelaku prokrastinasi juga cenderung mendapatkan nilai rata-rata rendah dan kesehatan yang kurang sehat (Sia, 2006).

Prokrastinasi juga mampu membuat turun kualitas hidup pelaku prokrastinasi (Cox & Read, 1989). Pelaku prokrastinasi tak jarang merasa optimis dengan kemampuannya dalam menunaikan pekerjaan disaat mendekati *deadline* (Burka & Yuen, 1989). Prokrastinator yang berhasil sesudah menunaikan prokrastinasi akan mengulang tingkah lakunya (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995; Tuckman, 2002).

Seorang tokoh yang bernama Secneal (2003) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik ialah sebuah perilaku yang cenderung tidak rasional untuk menunda menyelesaikan pekerjaan akademik. Penundaan akademik dapat juga diartikan sebagai kegiatan “anti motivasi” dimana seseorang telah membuat keputusan untuk menunda atau bahkan tidak menyelesaikan tugas akademik tertentu (Tan, 2008).

Prokrastinasi akademik adalah bentuk pengunduran dalam merampungkan pekerjaan akademik yang kurang diminati serta tidak mengerjakan pekerjaan tersebut sesuai waktu yang telah ditetpkan (Amelia mela, 2019). Handayani (2016) menyatakan jika prokrastinasi akademik ialah satu dari banyak faktor kegagalan siswa dalam pekerjaan maupun dalam menyelesaikan tugas yang diterima sehingga menyebabkan terhambatnya kinerja siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas bisa disimpulkan jika prokrastinasi akademik yaitu suatu sikap atau perilaku yang disengaja untuk menunda melakukan bahkan menyelesaikan tugas akademik yang telah diberikan dengan berbagai alasan, meskipun paham akibat yang ditimbulkan dari menunda tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Berikut faktor-faktor yang memberikan pengaruh prokrastinasi yang disebutkan oleh Schraw (2007) diantaranya ialah :

a. Manajemen waktu yang buruk

Belajar di sekolah tentu saja siswa akan memiliki kegiatan lain, seperti kegiatan non akademis dan kegiatan yang ada di rumah. Banyaknya kegiatan yang siswa ikuti tak jarang juga membuat siswa kewalahan sehingga siswa tersebut mengalami kesusahan dalam mengatur waktu dengan baik.

b. Kesulitan berkonsentrasi

Kesulitan dalam berkonsentrasi tentu saja akan menghambat siswa untuk menyerap ilmu yang sedang disampaikan oleh guru di sekolah dan dapat menurunkan prestasi siswa.

c. Rasa takut

Siswa biasanya berfikir bagaimana jika tugas yang siswa kerjakan berbeda dengan teman-temannya kerjakan, sehingga memunculkan perasaan sengaja menunda mengerjakan tugas dan lebih memilih untuk melihat seperti apa yang temannya kerjakan.

d. Keyakinan negatif

Tak jarang juga siswa merasa yakin bahwa tugas atau pekerjaan rumah yang siswa tersebut kerjakan salah atau kurang pas, sehingga memicu rasa takut jika siswa tersebut mempertahankan hasil kerjanya akan mendapatkan nilai jelek, yang akhirnya membuat siswa memutuskan untuk menunda mengerjakan dan memilih melihat hasil kerja teman yang menurutnya pintar.

e. Masalah pribadi

Masalah pribadi juga dapat menjadi faktor dalam prokrastinasi, dikarenakan siswa sulit dalam menyelesaikan masalah pribadi yang biasanya meliputi masalah yang dialami di rumah atau masalah pribadi lainnya. Sehingga cukup menyita waktu yang siswa tersebut miliki yang seharusnya dapat digunakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan sekolah.

f. Kebosanan

Rasa bosan akan metode pembelajaran atau materi yang diberikan oleh guru bisa saja dirasa sangat membosankan oleh para siswa sehingga siswa merasa sungkan untuk mengerjakan tepat waktu.

g. Ketakutan akan kegagalan

Rasa takut akan kegagalan yang dimiliki siswa bisa saja menguatkan siswa untuk menunda mengerjakan tugas yang para siswa miliki. Biasanya salah satu siswa akan menunggu siswa lainnya untuk mengerjakan terlebih dahulu lalu akan melihat yang dikerjakan oleh teman lainnya.

Menurut Ferrari dkk (Ardiansyah, 2013) faktor yang memberi pengaruh prokrastinasi ada dua macam yakni :

a. Faktor internal yang biasanya datang dari dalam diri yang andil dalam pembentukan perilaku prokrastinasi. Antara lain :

- 1) Kondisi fisik seseorang ialah faktor dari diri seseorang yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi yang berupa kondisi fisik serta kesehatan seseorang misalnya *fatigue*. Individu yang menderita *fatigue* akan cenderung untuk melakukan prokrastinasi dibandingkan yang dalam keadaan sehat secara fisik.
- 2) Kondisi psikologis seseorang, menurut Milgram dkk, *trait* kepribadian seseorang yang memiliki andil timbulnya prokrastinasi, misal *trait* kemampuan sosial tergambar dalam *self regulation* serta tingkat kecemasan pada pengaruh sosial.

b. Faktor eksternal yang mana disebabkan oleh faktor luar yang meliputi :

- 1) Banyaknya tugas yang harus diselesaikan secara bersamaan

Banyaknya tugas yang wajib dirampungkan dalam waktu berdekatan akan membuat individu merasa bingung mana yang seharusnya penting untuk dikerjakan terlebih dahulu dan malah mengerjakan hal yang tidak penting, sehingga hal tersebut dapat

menyebabkan pekerjaan atau tugas yang diterima tidak selesai tepat waktu.

2) Pola pengasuhan dan lingkungan yang otoriter

Keadaan di panti yang tidak sama dengan keadaan rumah bisa menjadi stressor hingga menimbulkan stresss, kegiatan yang harus dijalani di panti dan di rumah juga sangat berbeda sehingga mungkin dapat mengalami stresss karena terlalu banyaknya kegiatan yang harus dilakukan, dampak buruk dari stresss adalah kelelahan sehingga mengakibatkan turunya produktivitas belajar menurun ataupun kegiatan pribadi.

Bernard (Catrunada, 2008) menyatakan terdapat sepuluh faktor yang bisa memberikan pengaruh prokrastinasi, diantaranya yakni :

a. Kecemasan (*anxiety*)

Dalam faktor ini kecemasan yang tinggi dalam berurusan terhadap pekerjaan yang mampu dirampungkan dengan baik akan mengakibatkan individu memilih untuk mengesampingkan pekerjaan itu.

b. Pencelaan terhadap diri sendiri (*self depreciation*)

Pencelaan kepada diri sendiri terwujud kedalam apresiasi yang rendah terhadap diri sendiri, terus menyalahkan diri sendiri saat ada kesalahan serta tidak percaya diri agar memperoleh masa depan yang cemerlang mengakibatkan individu memilih untuk melaksanakan prokrastinasi.

c. Rendahnya toleransi terhadap ketidak nyaman (*low discomfort tolerance*)

Kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan akan menjadikan seseorang frustrasi dan mengalami kecemasan, yang akan menyebabkan seseorang mengalihkan diri sendiri kedalam pekerjaan yang dirasa bisa mengurangi rasa ketidak nyamanan yang dirasakan.

d. Tidak teraturnya waktu (*time disorganization*)

Kesukaran dalam mengerjakan pekerjaan akan menjadikan frustrasi dan menderita kecemasan, yang akan menyebabkan seseorang beralih pada pekerjaan yang dirasa bias meredam rasa kurang nyaman yang individu rasakan.

e. Pencari kesenangan (*pleasure seeking*)

Apabila individu mencari kenyamanan akan sulit meninggalkan keadaan yang telah membuatnya nyaman. Apabila orang tersebut mempunyai rasa ingin bersenang-senang serta mencari rasa nyaman biasanya akan memiliki kontrol impulsif yang rendah.

f. Tidak teraturnya lingkungan (*environmental disorganisation*)

Salah satu dari banyaknya faktor prokrastinasi yaitu kenyataan jika lingkungan yang dimiliki sekitarnya berantakan atau kurang tertata dengan semestinya, tidak teraturnya lingkungan akan menyebabkan interupsi dari orang lain. Jika terdapat banyak hambatan pada wilayah tugas akan menyukarkan individu guna menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

g. Pendekatan yang lemah terhadap tugas (*poor task approach*)

individu memiliki sikap untuk bekerja, kemungkinan besar bisa meletakkan kembali tugas yang didapatkan akibat tidak mengetahui dari mana untuk mengerjakan yang akan menyebabkan ketundanya mengerjakan tugas yang disebabkan ketidak tahuannya mengenai pekerjaan tersebut.

h. Kurangnya pernyataan yang tegas (*lack of assertion*)

Jika seseorang kurang tegas dalam berkata “tidak” terhadap permintaan yang diajukan kepadanya ketika ada kegiatan yang harus dilakukan secara bersamaan sehingga terbenturnya kegiatan yang harus dilakukan yang akan menyebabkan tidak dapat melakukan kegiatan sesuai dengan waktunya.

i. Permusuhan terhadap orang lain (*hostility with others*)

Apabila emosi dipendam secara berkelanjutan akan menjadi dendam serta sikap permusuhan yang akan mengakibatkan menolak apapun yang akan dilakukan oleh seseorang itu.

j. Stresss dan kelelahan (*stresss and fatigue*)

Stresss ialah hasil dari tingginya tekanan tekanan tertentu dalam hidup yang dikombinasikan dengan gaya hidup serta kemampuan untuk memecahkan masalah saat ini. Semakin banyaknya tekanan serta semakin lemahnya sikap seseorang dalam menghadapi masalah serta gaya hidup yang kurang baik maka semakin stresss seseorang tersebut.

3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Scouwenberg (Fibrianti, 2009) menyatakan aspek prokrastinasi yakni :

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Siswa yang sedang atau telah melakukan prokrastinasi mengetahui jika pekerjaan yang sedang dihadapi wajib diselesaikan serta bermanfaat untuk dirinya.

b. Keterlambatan atau kelambatan dalam mengerjakan tugas

Siswa yang menjadi *procrastinator* biasanya membutuhkan waktu yang agak lebih lama dari siswa yang langsung mengerjakan tugas pada umumnya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Siswa *procrastinator* biasanya mengalami kesukaran saat menyelesaikan suatu tugas dengan *deadline* yang sudah ditentukan sebelumnya baik itu dalam tugas kelompok maupun tugas individu.

d. Melakukan tugas lain yang lebih menarik ketimbang mengerjakan tugas

Siswa *procrastinator* biasanya dengan sengaja menunda mengerjakan tugas yang telah dimiliki dan lebih tertarik dengan kegiatan lainnya.

Solomon L.J & Rothblum (1984) menyebutkan beberapa indikator dari prokrastinasi yaitu :

a. Menunda belajar saat menghadapi ujian

Siswa cenderung merasa bahwa jika belajar mendekati waktu ujian akan lebih efektif, sehingga jika belum menuju waktu ujian siswa cenderung jarang belajar.

b. Menunda kegiatan membaca

Sama halnya dengan mengerjakan tugas mengarang, tugas membaca juga sering kali dipandang remeh sehingga sering sekali disepelekan walaupun jarang diulas Kembali dalam kelas pada keesokan hari.

c. Menunda kinerja administratif

Siswa cenderung jarang menyatat tugas administratif apa yang seharusnya dikumpulkan atau dikerjakan sehingga sering kali ada yang terlupakan Ketika sudah waktunya mengumpulkan tugas ini.

d. Menunda untuk menghadiri tatap muka

Siswa yang cenderung memiliki rasa malu atau kurang memiliki perasaan percaya diri cenderung menghindari tugas ini dikarenakan siswa tersebut merasa malu atau gugup ketika berada didepan kelas ataupun tugas yang berpengaruh dengan tatap muka.

Surijah & Tjudjing (2007) mengumpulkan beberapa aspek prokrastinasi akademik yang merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yaitu :

a. Persepsian waktu

Aspek ini menerangkan bahwa pelaku prokrastinasi cenderung gagal menepati *deadline* yang kemudian menyebabkan individu tersebut tidak bisa menepati waktu.

b. Celah antara keinginan

Celah antara keinginan ini menjelaskan bahwa pelaku penundaan memiliki keinginan untuk mengerjakannya, perbedaan antara keinginan dan tindakan yang muncul tergambar dalam ketidak berhasilan individu dalam menjalankan pekerjaannya. Meskipun semakin sedikit tenggat waktu yang diberikan maka akan semakin kecil celah keinginan dan perilaku menunda itu terjadi.

c. Tekanan emosional

Procrastinator cenderung merasa cemas saat melakukan penundaan. Konsekuensi yang ditimbulkan dari tindakan menunda adalah timbulnya rasa cemas dalam diri pelaku penundaan tersebut.

d. Keyakinan akan kemampuan diri

Prokrastinasi memanglah tidak berkaitan dengan kemampuan diri, akan tetapi biasanya para pelaku prokrastinasi merasa yakin akan kemampuan dirinya menyelesaikan tugas jika *deadline* pegerjaannya sudah mendekati batas akhir pengerjaan, sehingga dengan sadar menunda mengerjakan tugas dan menggantinya dengan kegiatan yang lainnya.

Menurut pemaparan yang sudah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa aspek dalam prokrastinasi menurut Scouwenberg (Fibrianti, 2009) ialah : penundaan untuk segera menyelesaikan pekerjaan, keterlambatan atau kelambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan juga kinerja nyata, dan juga melakukan tugas lain yang lebih menyenangkan.

4. Ciri-ciri prokrastinasi

Ferari, dkk (Ghufron, 2012) memaparkan ciri-ciri dari *procrastinator* atau pelaku prokrastinasi sebagai berikut :

- a. Sering menunda-nunda ketika akan mengerjakan pekerjaan ataupun menyelesaikan pekerjaan. Seorang *procrastinator* kebanyakan memiliki kesulitan dalam hal memulai suatu tugas dan bisa saja akan menunda-nunda tugas yang ia miliki walaupun pada akhirnya tugas bisa diselesaikan pada tepat waktu.
- b. Lebih lama dalam menyelesaikan tugas

Umumnya *procrastinator* sering merencanakan tugas tersebut akan tetapi yang terjadi ialah sebaliknya dari yang ia rencanakan, *procrastinator* akan menyelesaikan tugas lebih lama dari yang lainnya dan juga hasilnya yang didapat pun tidak sesuai apa yang diinginkannya. Selain itu *procrastinator* akan lebih senang melakukan kegiatan lain yang tidak perlu dilakukan sehingga akan mengalami keterlambatan menyelesaikan pekerjaan utamanya.

- c. Kesenjangan antara waktu rencana dan kinerja nyata

Seseorang yang mengalami prokrastinasi akademik umumnya memiliki kesukaran dalam mengatur waktu yang telah direncanakan guna

merampungkan tugas serta tak jarang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kebanyakan seseorang akan lebih banyak rencana dari realitanya.

d. Lebih senang melakukan kegiatan yang lebih menghibur

Salah satu ciri khas dari *proksrastinator* adalah seseorang akan lebih suka untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan yang menimbulkan kesenangan seperti menonton televisi, mendengarkan radio atau menonton youtube kecuali melakukan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Burka, (2008) menjelaskan tentang ciri-ciri seseorang pelaku prokrastinasi, yaitu:

- a. prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugas yang dimiliki
- b. berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah
- c. mengulang terus perilaku prokrastinasi
- d. pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Ciri-ciri pelaku prokrastinasi akademik menurut Dini (Westri, 2016) sebagai berikut:

- a. Kurang bisa mengatur waktu, percaya diri yang rendah
- b. Menganggap diri sendiri terlalu sibuk
- c. Keras kepala
- d. Memanipulasi tingkah laku seseorang
- e. Menjadikan menunda pekerjaan sebagai coping untuk menghindari tekanan
- f. Merasa dirinya sebagai korban

B. Burnout

1. Pengertian Burnout

Burnout academic dapat dikatakan sebagai rasa lelah akibat tekanan belajar, mempunyai sikap sinis kepada pekerjaan disekolah serta perasaan tidak layak sebagai siswa (Schaefer, 2002). Cordes (Hukum,2007)

mengatakan jika kelelahan pada individu yang terkait dengan kerusakan pengaruh interpersonal, dan perkembangan perilaku negatif itu bisa merusak seseorang yang berkaitan. Siswa yang menderita kejenuhan akan bolos kelas, jarang berbuat baik dan bahkan dapat mendapatkan hasil ujian lebih buruk, sampai akhirnya dapat berpotensi dikeluarkan dari sekolah (UU,2007).

Leatz dan Stolr (Rahmawati, 2013) *burnout* diartikan sebagai dimana individu merasa kelelahan fisik, sinisme (*depersonalization*), kelelahan mental, berkurangnya kemampuan untuk menyelesaikan masalah (*reduced personal accomplishment*) dan kelelahan emosional (*emotional exhausted*) yang diakibat stress yang dialami pada waktu yang lumayan lama dalam keadaan yang mengharuskan keikutsertaan emosional yang tinggi. *Burnout* juga bukan merupakan penyakit akan tetapi hasil dari sebuah reaksi yang diakibat dari harapan serta tujuan yang tidak realistis terhadap perubahan keadaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *burnout* ialah keadaan dimana individu merasa kelelahan secara fisik serta mental yang dikarenakan tuntutan terhadap tugas sehingga menyebabkan seseorang tersebut memandang secara sinis terhadap tugas yang seharusnya dikerjakan yang dikarenakan tuntutan tugas tersebut.

2. Aspek-aspek *Burnout*

Maslach (Rahmawati, 2013) menjabarkan *burnout* ialah sindrom psikologis yang tersusun melalui 3 aspek diantaranya adalah :

a. *Emotional exhaustion* / kelelahan emosional

Emotional exhaustion/kelelahan emosional ialah terdapat keterkaitan emosi yang akan mengakibatkan hilangnya energi dan sumber daya dari dirinya yang tersita oleh suatu pekerjaan, yang biasanya akan menunjukkan tanda tanda sebagai berikut : terkurasnya tenaga, perkembangan emosi yang negatif yang bisa menyebabkan munculnya sikap yang buruk terhadap diri sendiri maupun pekerjaan serta orang lain.

b. *Depersonalization*

Yakni sikap serta perasaan buruk kepada individu atau orang disekelilingnya, yang ditunjukkan adanya kecenderungan seseorang menjauh dari lingkungan kerjanya, menjadi apatis serta merasa kurang atau tidak diperdulikan oleh lingkungan pekerjaan serta orang-orang yang terlibat dalam pekerjaannya.

c. *Low personal accomplishment*

Adalah penilaian yang buruk serta perasaan yang kurang puas akan performa pekerjaan, yang mana seseorang tersebut menganggap rendah kemampuan diri sendiri sehingga cenderung merasa tidak puas atas hasil kerjanya, merasa tidak mengerjakan pekerjaan yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain di pekerjaannya dan merasa tidak bisa mencapai prestasi dan juga *goals* dalam tugasnya.

Menurut Myendeki (Khusniyah, 2014) aspek yang ada ketika *burnout* ialah :

a. Kelelahan emosional

Melonjaknya perasaan kelelahan emosional, yang mana berasal dari emosional seseorang terkuras sampai habis serta individu tersebut merasa tidak dapat lagi memberikan dirinya sendiri pada tingkatan psikologis.

b. Sikap sinis

Perkembangan negatif sikap sinis serta perasaan yang berkaitan dengan kelelahan emosional. Sinis adalah perasaan / kesan *dehumanized* kepada orang lain. Sikap sinis pun memperlihatkan karyawan yang sudah enggan melakukan pekerjaan dikarenakan turunnya sikap toleransi kepada upaya.

c. *Dehumanisasi*

Dehumanisasi atau yang disebut juga ketergantungan mengevaluasi diri sendiri secara negatif, terutama yang berpengaruh dengan pekerjaan yang menimbulkan perasaan tidak bahagia tentang diri sendiri dan juga ketidak puasaan atas prestasi di tempat kerja. Individu merasa kurang

produktif yang menyebabkan efek langsung terhadap kualitas yang dihasilkan.

Menurut aspek yang telah disebutkan diatas bisa disimpulkan kalau aspek dari *burnout* menurut Maslach (Rahmawati, 2013) adalah kelelahan emosional, *depersolanazation*, dan *low personal accomplishment*.

C. Pengaruh Burnout Dengan Prokrastinasi Akademik

Anak yang tinggal di panti asuhan memiliki berbagai macam kegiatan yang sudah terjadwal. Kegiatan sehari-hari diantaranya adalah melakukan ibadah tepat waktu serta berjamaah dimasjid, membaca Al-qur'an serta mempelajari ilmu tentang agama islam guna mendalami pengetahuan tentang islam serta mempelancar membaca Al-qur'an. Kegiatan utama yang harus dilakukan anak didik selain mempelajari pengetahuan islam juga diwajibkan bersekolah. Dikarenakan kegiatan yang padat seperti yang dipaparkan di atas membuat anak didik merasa lelah atau yang biasa disebut *burnout* dan berakhir melakukan prokrastinasi akademik.

Beberapa kegiatan tersebut anak didik hanya diberikan waktu istirahat pada waktu sepulang sekolah sampai dengan ashar, setelah itu kegiatan yang sudah terjadwal tersebut mulai terlaksanakan. Dikarenakan kegiatan yang padat serta waktu istirahat yang kurang tersebut membuat anak didik merasa lelah dan jenuh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh sekolah sehingga tak jarang pula waktu belajar malam digunakan anak didik untuk bercanda gurau atau sekedar istirahat karena merasa lelah dengan kegiatan yang mereka lakukan di panti dan menyebabkan anak didik melupakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah, sehingga tak jarang anak didik berangkat lebih pagi pada keesokan harinya untuk mencontek atau melihat hasil kerja temannya.

Menurut Schraw bahwasanya prokrastinasi adalah perbuatan yang secara sengaja mengesampingkan tugas yang seharusnya diselesaikan dengan berbagai alasan. Prokrastinasi memiliki banyak bentuk diantara ranya mengabaikan tugas yang ada dan berharap tugas tersebut akan pergi atau banyak hal lainnya (Schraw,

2007). Balkis dan Duru mengungkapkan prokrastinasi adalah sikap seseorang yang meninggalkan hal utama yang bisa dilaksanakan serta telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal (Deliati, 2018).

Silver berpendapat bahwa pelaku *procrastinator* tidak dengan sengaja menghindar ataupun tidak mau mengerti pada pekerjaan yang sedang dilakukan, tapi mereka hanya menunda dalam mengerjakan tugas tersebut sampai membuang-buang waktu yang seharusnya digunakan guna mengerjakan tugas. Penundaan itu mengakibatkan mereka gagal untuk merampungkan tugas dengan *deadline* (GhufroM, 2012).

Penelitian telah menunjukkan jika prokrastinasi juga bisa diakibatkan karena *burnout* sebagai faktor internal (Aypay & Eryılmaz, 2011). Mendukung penelitian terdahulu, Çakır, Akça, Kodaz, & Tulgarer, (2014) menyebutkan jika ada pengaruh positif antara *burnout* dengan prokrastinasi akademik. *Burnout* merupakan perasaan lelah karena tekanan belajar. *Burnout* yang dirasakan oleh anak panti dapat berpengaruh dalam prokrastinasi akademik

D. Hipotesis

Menurut pemaparan di atas dapat diambil dugaan sementara dari penelitian ini ialah adanya pengaruh yang positif antara *burnout* terhadap prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan X di kota Semarang yang artinya jika semakin tinggi *burnout* maka semakin tinggi kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan X di kota Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiono (2014) menyatakan bahwa variabel penelitian ialah salah satu atribut atau nilai dari orang lain, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh sang peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel ialah konsep yang memiliki variasi atau pengertian yang menggambarkan variasi.

Variabel penelitian yang memperhitungkan dalam analisis data untuk dipergunakan dalam pengujian hipotesis ialah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (Y) : prokrastinasi akademik
2. Variabel bebas (X) : *burnout*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Azwar (2012) menyatakan definisi operasional ialah definisi variabel yang disusun menurut karakter istik yang bisa dilihat dari variabel tersebut. Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik ialah suatu sikap atau perilaku yang disengaja menunda memulai bahkan merampungkan tugas akademik yang telah diberikan dengan berbagai alasan, meskipun paham akibat yang ditimbulkan dari menunda tersebut.

Untuk memperkirakan prokrastinasi akademik menggunakan skala prokrastinasi akademik yang telah ditata menurut aspek teori dari Scouwenber (dalam Fibrianti, 2009) dengan rincian sebagai berikut: Penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan pekerjaan, keterlambatan atau kelambatan dalam mengerjakan tugas, perbedaan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan tugas lain yang lebih menarik

Semakin tinggi nilai pada skala, memperlihatkan semakin tinggi pula prokrastinasi akademik yang dilakukan anak didik, sebaliknya semakin rendah

nilai pada skala, artinya semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dilakukan anak didik.

2. Burnout

Burnout ialah kondisi dimana seseorang mengalami kelelahan secara fisik dan mental yang dikarenakan tuntutan terhadap tugas sehingga menyebabkan seseorang tersebut memandang secara sinis terhadap tugas yang seharusnya dikerjakan yang dikarenakan tuntutan tugas tersebut.

Untuk mengukur *burnout* yang dirasakan oleh anak didik maka menggunakan skala *burnout* yang disusun menurut aspek dari teori (Maslach, 1981) dengan rincian sebagai berikut : *Emotional exchauting*, *Depersolanization* dan *Low personal accomplishment*.

Semakin tinggi nilai pada skala, menunjukkan semakin tinggi pula *burnout* yang terjadi pada anak didik, sebaliknya semakin rendah nilai pada skala, maka semakin rendah pula *burnout* yang terjadi pada anak didik.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014) menjelaskan populasi ialah sekumpulan objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri, kualitas serta karakteristik tersebut ditentukan oleh peneliti itu sendiri dengan tujuan guna dipelajari serta menyimpulkannya. anak didik asuhan X dikota Semarang yang berjumlah 140 anak dan terdiri dari jenjang pendidikan SD - Perguruan Tinggi.

2. Sampel

Sugiyono (2014) menyebutkan sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik sebuah populasi. Sampel ialah bagian dari populasi. Oleh sebab itu wajib mempunyai ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi dan dapat mewakili sampel populasi. Sampel dalam penelitian ini ialah anak didik panti asuhan X dikota Semarang yang memiliki status pelajar SMP sampai dengan Perguruan Tinggi. Untuk mencari sampel pada penelitian ini akan dilakukan

dengan metode *purposive sampling* yang mana peneliti sudah menentukan kriteria yang akan dijadikan sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik pengambilan *purposive sampling* merupakan salah satu teknik *sampling non random* yang mana peneliti sudah menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai agar mencapai jawaban yang diinginkan, yang mana peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yang lebih tinggi kualitasnya, yang mana peneliti sudah menentukan batasan berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel, contoh berdasarkan ciri demografi subjek, jenis kelamin, tipe pekerjaan, umur dan masih banyak lagi (Supardi, 1993).

Alasan peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dikarenakan peneliti telah menentukan ciri-ciri populasi yang bisa dijadikan sampel penelitian yang mana sampel pada penelitian ini memiliki kriteria yang mana anak didik panti asuhan dengan jenjang pendidikan dari SMP - Perguruan Tinggi

D. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014) mengatakan jika metode pengambilan data ialah sebagian penting dari penelitian yang pada hakikatnya merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian memiliki tujuan agar mengungkapkan fakta tentang variabel yang diteliti. Tujuan mengerti wajib diraih dengan metode atau cara yang efisien dan akurat.

Teknik pengumpulan data bagian dari instrument pengumpulan data yang memberikan jawaban sukses atau gagalnya suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif biasanya terdapat beberapa cara diantaranya adalah angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala, yang mana skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan juga persepsi individu ataupun juga sekumpulan manusia mengenai fenomena sosial. Skala yang harus diisi oleh subjek adalah :

1. Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik ini digunakan agar dapat mengungkapkan prokrastinasi akademik yang dialami anak didik dan diukur dengan menggunakan indikator atau aspek dari prokrastinasi akademik berdasarkan teori Scownberg (Ferrari, 1995). Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable* yang disusun menurut aspek dari Scownberg. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala modifikasi dari skala penelitian Dra. Rohmatun M.si yang terdiri dari 32 aitem yang kemudian peneliti modifikasi dengan menambahkan 8 aitem dengan estimasi reliabilitas sebesar 0,897.

Skala prokrastinasi akademik digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan, yang akan disusun berdasarkan aspek dari teori Scownberg yang akan digunakan untuk mengungkapkan prokrastinasi akademik, yaitu yang terdiri dari penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dan kelambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan tugas yang lebih menarik ketimbang mengerjakan pekerjaan.

Penilaian yang diberikan pada aitem, favorabel yakni nilai 4 untuk menjawab sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Tinggi nilai yang didapat artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dialami oleh anak didik, apabila nilai yang didapat rendah itu artinya semakin rendah prokrastinasi akademik yang dialami oleh anak didik panti asuhan.

Tabel 1 *Blueprint* Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Jumlah		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	5	5	10
2	Keterlambatan dan kelambatan dalam mengerjakan tugas	5	5	10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	5	5	10
4	Melakukan tugas yang lebih menarik ketimbang mengerjakan tugas	5	5	10
Total		20	20	40

2. *Burnout*

Skala *burnout* terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable* yang disusun menurut Maslach (1981). Skala *burnout* digunakan untuk mengukur pengaruh *burnout* pada prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan, yang akan disusun berdasarkan aspek dari Maslach digunakan untuk mengungkapkan *burnout*, yaitu yang terdiri dari *emotional exchaunting*, *depersonalization* dan juga *low personal accomplishment*. Skala *burnout* ini menggunakan 4 pilihan jawaban diantaranya terdapat sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Penilaian yang diberikan pada aitem, favorabel yaitu nilai 4 untuk menjawab sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Tinggi nilai yang didapat artinya semakin tinggi *burnout* yang dialami oleh anak didik, apabila nilai yang didapat rendah itu artinya semakin rendah *burnout* yang dialami oleh anak didik panti asuhan.

Tabel 2 Blueprint Skala Burnout

No	Aspek	Jumlah aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Emotional exchauting</i> / kelelahan emosional	6	6	12
2	<i>Depersolanization</i>	6	6	12
3	<i>Low personal</i> <i>accomplishment</i>	6	6	12
Total		18	18	36

E. Validitas, Uji Daya Beda, dan Estimasi Reliabilitas Aitem

1. Validitas alat ukur

Validitas adalah sejauh mana akurasi suatu skala atau tes dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Sugiyono (2014) mengatakan jika metode pengambilan data ialah sebagian penting dari penelitian yang pada hakikatnya merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian memiliki tujuan agar mengungkapkan fakta tentang variabel yang diteliti. Tujuan mengerti wajib diraih dengan metode atau cara yang efisien dan akurat.

Penelitian ini peneliti menggunakan skala, yang mana skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi individu ataupun juga sekumpulan manusia mengenai fenomena sosial. penelitian ini menggunakan validitas isi, yang mana diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan dan relevansi isi aitem sebagai jabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur melalui analisis oleh *expert judgement* (Azwar, 2016). *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi

2. Uji daya beda

Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator konsisten atau dapat disebut juga dengan keselarasan antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara

menyeluruh atau yang lebih dikenal dengan konsisten aitem total. Memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau hamper sama dengan fungsi ukur skala.

Untuk menyeleksi aitem dari skala menggunakan uji daya beda atau daya diskriminasi aitem yang artinya sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar S. , 2016). Uji daya beda aitem dapat diukur dengan formula korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16.0 *for windows*.

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ dapat diturunkan ke 0,25 dapat dilakukan apabila jumlah yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan sehingga digunakan kriteria minimal 0,25 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Aitem-aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 atau 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki r_{ix} dari 0,30 atau 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. (Azwar, 2009)

3. Reliabilitas

Salah satu ciri alat ukur yang berkualitas adalah reliable yang mana alat ukur dapat menghasilkan skor yang cermat dan eror penelitian yang kecil. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *alpha cronchbach*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dalam rentang angka 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1 berarti makin tinggi reabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reabilitasnya.

F. Teknik analisis data

Data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang berupa angka-angka sehingga analisisnya menggunakan teknik statistik Untuk mencari korelasi antara dua variabel, maka teknik yang digunakan ialah teknik statistik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearstone. Dua variabel yang diteliti hubungannya itu disebut varianbel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah yaitu rangkaian yang harus dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian guna kelancaran serta keberhasilan suatu penelitian. Sebelumnya peneliti melakukan *survey* terlebih dahulu dan menentukan mengenai subjek penelitian yang telah disesuaikan.

Penelitian ini berkaitan dengan kelelahan anak didik panti asuhan yang mengalami aktivitas di dalam panti yang berdampak pada prokrastinasi akademik. Peneliti menggunakan anak didik panti asuhan sebagai subjek penelitian ini adalah anak didik panti asuhan yang dari rentang pendidikan kelas 1 SMP sampai kuliah. Subjek penelitian ini adalah anak didik panti asuhan yang masih siswa kelas 1 SMP hingga mahasiswa, yang berjumlah 118 terdiri dari 45 anak laki-laki dan juga 73 anak perempuan.

Panti asuhan At-Taqwa adalah sebuah yayasan sosial dan panti asuhan yang diketuai oleh bapak H. Abdur Rochim serta wakil ketua bapak Rohna Majal Anjab, S.Ag dan diawasi oleh Hj. S. Endang Sugianto dan Drs.H. Herbasuki, MT. Dalam panti asuhan tersebut terdapat anak yatim piatu, yatim, piatu atau duafa yang rata-rata dihuni dari anak-anak/ kelas 1 SD sampai dewasa awal atau kuliah. Panti asuhan At-Taqwa beralamatkan di Dukuh Genting, RT. 02/RW.06, Meteseh Kecamatan Tembalang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Peneliti memilih panti asuhan At-taqwa sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Adanya permasalahan prokrastinasi akademik pada panti asuhan ini.
- b. Peneliti telah mendapatkan izin dari pengurus panti dan diperbolehkan untuk melaksanakan penelitian di panti ini.
- c. Karakteristik dan jumlah anak didik ini memenuhi kriteria jumlah subjek yang peneliti butuhkan sesuai dengan anak anak didik pada panti asuhan ini.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan sungguh-sungguh guna mengantisipasi jika terjadi kesalahan saat pelaksanaan penelitian. Hal yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan memberikan surat ijin penelitian ke pihak instansi yang bersangkutan lalu menyusun alat alat ukur psikologi.

a. Perizinan penelitian

Tahap awal dalam persiapan perizinan yaitu membuat surat izin yang ditujukan kepada pengurus panti asuhan At-taqwa untuk dijadikan tempat penelitian ini. Berikut nomor surat yang diajukan 454/C.1/Psi-SA/V/2021.

b. Penyusunan alat ukur

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologi sebagai alat ukur yang digunakan. Alat ukur disusun berdasarkan setiap aspek yang ditentukan tiap variabel yang berdasarkan pada suatu teori yang kemudian dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan-pertanyaan atau bisa juga disebut aitem (Azwar. , 2016). Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala prokrastinasi akademik dan skala *burnout*. Aitem pada setiap skala akan dikelompokkan menjadi empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Nilai untuk aitem *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk nilai aitem *unfavorable* ialah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 1.

1) Skala Prokrastinasi Akademik

Skala ini didasarkan menurut empat indikator yang tersusun atas penundaan memulai tugas dan merampungkan tugas, keterlambatan dan kelambatan dalam melaksanakan tugas, perbedaan waktu antara rencana dan kinerja nyata, dan melaksanakan kegiatan yang lebih menarik ketimbang menyelesaikan pekerjaan. Skala prokrastinasi akademik secara keseluruhan terdapat 40 aitem yang terdiri dari 20 *favorable* dan 20 *unfavorable*.

Tabel 3 Distribusi Sebaran Nomor Aitem Prokrastinasi

NO	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	Penundaan untuk memulai dan mengerjakan tugas	1,32,19,35,23	30,2,11,25,21	10	25%
2.	Keterlambatan dan kelambatan dalam mengerjakan tugas	12,40,15,3,37	28,34,16,29,4	10	25%
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	38,5,14,18,26	33,31,6,39,20	10	25%
4.	Melakukan tugas yang lebih menarik ketimbang mengerjakan tugas	22,36,24,7,9	10,8,13,17,27	10	25%
Jumlah		20	20	40	100%

2) Skala *burnout*

Skala *burnout* disusun berdasarkan tiga indikator yaitu *emotional exchauting*/ kelelahan emosional, *depersonalization*/ sikap dan perasaan negatif kepada orang-orang di sekelilingnya dan *low personal accomplishment*/ penilaian yang buruk dan perasaan yang kurang puas. Skala *burnout* secara keseluruhan disusun dari 36 aitem tersusun atas 18 aitem *favorable* dan 18 *unfavorable*.

Tabel 4 Distribusi Sebaran Nomor Aitem *Burnout*

NO	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorabel	Unfavorabel		
1.	<i>Emotional exchauting/</i> kelelahan emosional	1,10,3,17,9,3 4	30,13,16,18,8, 2	12	33,3
2.	<i>Depersonalizat ion/ sikap dan</i> perasaan negatif kepada orang-orang disekelilingnya	6,35,7,22,20, 12	19,31,36,29,3 3,24	12	33,3
3.	<i>Low personal accompliment/</i> penilaian yang buruk dan perasaan yang kurang puas	4,14,26,23,25 ,11	32,15,27,28,5, 21	12	33,3
Jumlah		18	18	36	100%

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 – 25 Mei 2021 di panti asuhan At-taqwa. Penelitian ini menggunakan *tryout* terpakai karena jumlah populasi kurang memadai. Anak didik yang ada di panti sebanyak 140 anak didik yaitu anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar sampai Mahasiswa. Dikarenakan, siswa Sekolah Dasar yang dinilai kurang memenuhi kriteria penelitian, sehingga peneliti tidak mengikut sertakan dalam penelitian ini. Karena pengurangan tersebut peneliti hanya menggunakan 118 anak didik panti dengan kriteria siswa SMP sampai tingkat Mahasiswa. Oleh karena itu, tidak dimungkinkan peneliti untuk membagi menjadi kelompok subjek uji coba penelitian dan kelompok penelitian.

Data diambil menggunakan membagikan skala psikologi yang telah disusun oleh peneliti. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* yang mana peneliti sudah membuat batasan dari kriteria populasi yang akan dijadikan subjek untuk penelitian ini.

3. Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian dari daya beda aitem dan estimasi reliabilitas alat ukur dilakukan setelah skala di bagikan kepada subjek penelitian dan telah dilakukan penyekoran pada hasil pengisian skala. Pegujian di lakukan guna untuk dapat mengetahui uji daya beda pada aitem dan estimasi reliabilitas alat ukur terhadap 2 skala yang di gunakan pada penelitian ini, yakni skala prokrastinasi akademik dan skala *burnout*. Apabila nilai aitem memiliki koefisien korelasi $\geq 0,30$ bisa dikatakan aitem tersebut memiliki daya beda tinggi. Sebaliknya aitem yang memiliki koefisiensi $\leq 0,30$ bisa dikatakan aitem tersebut memiliki daya beda rendah. Apabila daitemukan jumlah aitem berdaya beda tinggi yang tidak sesuai dengan jumlah yang diharapkan atau sangat sedikit , maka dapat dipertimbangkan dengan menurunkan kriteria koefisien korelasi menjadi $\geq 0,25$ (Azwar, 2013). Hasil pengujian daya beda aitem dan estimasi reliabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut :

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil pengujian daya beda aitem prokrastinasi akademik sejumlah 40 aitem, diperoleh 26 aitem dengan nilai daya beda tinggi serta 11 aitem dengan nilai daya beda rendah. Pengujian uji daya beda pada penelitian ini menggunakan nilai kriteria dari koefesien korelasi $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap mencukupi kriteria atau memuaskan. Indeks daya beda tinggi (r_{ix}) 0,258 – 0,586. Hasil estimasi reliabilitas skala menggunakan koefisien reliabilitas dari *Alpha Cronbach* dan diperoleh nilai sebesar 0,811. Hasil estimasi tersebut menunjukkan bahwa skala prokrastinasi akademik adalah reliabel. Distribusi aitem daya beda tinggi serta daya beda rendah pada skala prokrastinasi akademik antara lain :

**Tabel 5 Distribusi Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah
Skala Prokrastinasi Akademik**

NO	Aspek	Nomor aitem		Aitem Berdaya Bada tinggi
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan mengerjakan tugas	1,32*,19,35,23*	30*,2*,11,25,21	8
2.	Keterlambatan dan kelambatan dalam mengerjakan tugas	12*,40*,15,3*,37	28,34,16,29,4	7
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	38*,5,14*,18,26*	33*,31,6,39,20	5
4.	Melakukan tugas yang lebih menarik ketimbang mengerjakan tugas	22,36,24,7,9*	10*,8,13*,17*,27	6
Jumlah		20	20	26

Keterangan (*) = Aitem dengan daya beda rendah

b. Skala *Burnout*

Berdasarkan hasil pengujian daya beda aitem prokrastinasi akademik yang berjumlah 36 aitem, diperoleh 23 aitem dengan nilai daya beda tinggi dan 13 dengan nilai daya beda rendah. Pengujian uji daya beda dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari koefisien korelasi $r_{ix} \geq 0,25$ yang dianggap mencukupi kriteria atau memuaskan. Indeks daya beda tinggi (r_{ix}) 0,257 – 0,512. Hasil estimasi reliabilitas skala menggunakan koefisien reliabilitas dari *Alpha Cronbach* diperoleh nilai 0,794. Hasil estimasi tersebut menunjukkan bahwa skala *burnout* adalah reliabel.

Tabel 6 Distribusi Aitem Berdaya Tinggi dan Rendah Skala *Burnout*

NO	Aspek	Nomor Aitem		Aitem Berdaya Bada Tinggi
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Emotional exchauting/</i> kelelahan emosional	1,10,3,17,9,34	30,13,16,18,8,2	12
2.	<i>Depersonalizatio</i> n/ sikap dan perasaan negatif kepada orang-orang disekelilingnya	6*,35*,7,2,2*,20*,12*	19*,31,36*,2,9,33,24*	5
3.	<i>Low personal accompliment/</i> penilaian yang buruk dan perasaan yang kurang puas	4,14,26,23,25*,11*	32,15,27*,28*,5,21*	6
Jumlah		18	18	23

Keterangan (*) = Aitem dengan daya beda rendah

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi ialah cara pertama dalam menganalisis data sebagai syarat uji hipotesis diantaranya uji normalitas dan uji linieritas pengaruh. Perhitungan uji asumsi dibantu dengan menggunakan komputerisasi program spss versi 22.0 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar penulis mengetahui apa data penelitian ini normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan cara *One Sample Kolmohrov Smirnov Z* dan uji lineritas menggunakan uji F. Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Standar Deviasi	KS-Z	Sig	P	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	57,53	8,973	0,747	0,631	>0,05	Normal
Burn Out	56,03	7,456	0,843	0,476	>0,05	Normal

Data berdistribusi dikatakan normal jika taraf signifikansi ($p > 0,05$) sedangkan untuk data berdistribusi dikatakan tidak normal jika taraf signifikansi ($p < 0,05$). Hasil uji normalitas pada variabel prokrastinasi sebesar $KS-Z = 0,747$ dengan taraf signifikansi $0,631$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa data variabel prokrastinasi akademik berdistribusi normal. Uji normalitas pada variabel *burnout* menunjukkan hasil $KS-Z = 0,843$ dengan taraf signifikansi $0,476$ ($p > 0,05$) yang berarti bahwa data pada variabel *burnout* berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kedua variabel menunjukkan bahwa keseluruhan variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian digunakan agar dapat melihat apakah antara variabel bebas dan variabel tergantug berpengaruh secara linier. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Uji linieritas data menggunakan uji F_{linier} . Data dikatakan linier apabila signifikansinya lebih besar $0,05$ (Priyatno, 2016).

Berdasarkan uji linieritas diperoleh hasil pada variabel prokrastinasi akademik dengan *burnout* adalah F_{linier} sebesar $17,719$ untuk taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil ini memperlihatkan jika variabel prokrastinasi akademik dengan variabel *burnout* berkorelasi secara linier.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji korelasi digunakan adalah analisis *product moment*. Tujuan dari teknik analisis tersebut yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara prokrastinasi akademi dengan *burnout*.

Hasil dari analisis hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,133 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,01$) sehingga hasil ini memperlihatkan jika ada pengaruh positif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan *burnout*. Semakin tinggi anak didik yang mengalami *burnout* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan, apabila tingkat *burnout* yang dialami oleh anak didik panti rendah maka akan semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif data digunakan guna mengetahui sebesar apa gambaran nilai yang diperoleh subjek dalam penelitian. Tujuan dari deskripsi data adalah untuk mengetahui keadaan subjek dari masing-masing variabel dalam penelitian. Kategori subjek dalam penelitian ini secara normatif menggunakan model distribusi normal. Hal itu bertujuan untuk membagi subjek ke dalam kelompok yang bertingkat pada setiap variabel yang diungkap. Berikut adalah norma kategorisasi yang digunakan:

Tabel 8 Norma Kategorisasi Nilai

Rentang Nilai		Kategorisasi
$\mu + 1.5 \sigma$	$< X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0.5 \sigma$	$< x \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0.5 \sigma$	$< x \leq \mu + 0.5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1.5 \sigma$	$< x \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
X	$\leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan: μ = Mean Hipotetik, σ = Standar Deviasi Hipotetik

1. Deskripsi Data Nilai Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 26 aitem berdaya beda tinggi dan masing-masing aitem diberi nilai berkisar antara 1 sampai 4. Nilai minimum yang memungkinkan diperoleh subjek adalah 26 yang didapatkan dari (26×1) dan nilai maksimum yang memungkinkan diperoleh subjek ialah 104 yang berasal dari (26×4) . Rentang nilai skala maksimum 78 diperoleh dari $(104 - 26)$ yang dibagi menjadi enam satuan deviasi, sehingga diperoleh

nilai standar deviasi sebesar 13 didapatkan dari $((104 - 26) : 6)$ dengan mean hipotetik sebesar 65 diperoleh dari $((104 + 26) : 2)$.

Deskripsi dari skor skala prokrastinasi akademik menurut hasil penelitian diperoleh nilai minimum empirik adalah sebesar 36, nilai maksimum empirik sebesar 81, mean empirik sebesar 57,53 dan standar deviasi empirik sebesar 8,973.

Tabel 9 Deskripsi Nilai Skala Prokrastinasi Akademik

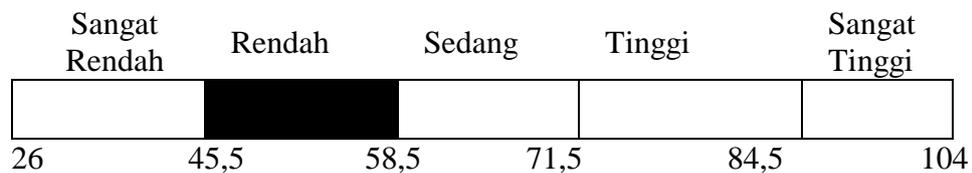
	Empirik	Hipotetik
Nilai Minimum	36	26
Nilai Maksimum	81	104
Mean (M)	57,53	65
Standar Deviasi (SD)	8.973	13

Berdasarkan mean empirik pada norma kategorisasi distribusi kelompok subjek diatas dapat diketahui bahwa rentang nilai subjek berada pada kategori rendah yaitu sebesar 49,15%. Berdasarkan deskripsi dari data skor skala prokrastinasi akademik diketahui jika *mean* empirik nilai subjek berdasarkan pada norma kategorisasi didapat 57.53 yang mana nilai *mean* hipotetik 65. Didasarkan pada norma kategorisasi nilai hipotetik, penelitian ini mendapatkan *mean* sampel yang terdapat dalam kategori rendah sebesar 57,53.

Adapun deskripsi data variabel prokrastinasi akademik secara menyeluruh menggunakan norma kategorisasi yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Kategorisasi Nilai Subjek Pada Skala Prokrastinasi Akademik

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
84,5 <	104 Sangat Tinggi	0	0%
71,5 < x ≤	84,5 Tinggi	10	8,47%
58,5 < x ≤	71,5 Sedang	42	35,59%
45,5 < x ≤	58,5 Rendah	58	49,15%
26 ≤	45,5 Sangat Rendah	8	6,77%
Total		118	99,98%

Gambar 1 Norma Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik

2. Deskripsi Data Nilai Skala *Burnout*

Skala burnout terdiri atas 23 aitem dengan daya beda tinggi dan masing-masing dari aitem diberi nilai berkisar antara 1 sampai 4. Nilai minimum yang mungkin diperoleh subjek adalah sebesar 23 yang didapatkan dari (23×1) dan nilai tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 92 berasal dari (23×4) . Rentang nilai skala sebesar 69 berasal dari $(92 - 23)$ yang dibagi menjadi enam satuan standar deviasi diperoleh nilai standar deviasi sebesar 11,5 berasal dari $((92 - 23) : 6)$ dengan mean hipotetik sebesar 90 yang diperoleh dari $((92 + 23) : 2)$.

Deskripsi nilai skala *burnout* berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh nilai minimum empirik sebesar 32, nilai maksimum empirik sebesar 76, mean empirik sebesar 56,03 dan standar deviasi empirik sebesar 7,456. Deskripsi nilai skala burnout adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Deskripsi Nilai Skala *Burnout*

	Empirik	Hipotetik
Nilai Minimum	32	23
Nilai Maksimum	76	92
Mean (M)	56,03	57,5
Standar Deviasi (SD)	7,456	11,5

Berdasarkan mean empirik yang ada pada norma kategorisasi kelompok subjek diatas, maka dapat diketahui bahwa rentang nilai subjek berada pada kategori sedang yaitu sebesar 66,1%. Berdasarkan deskripsi data nilai skala *burnout* dapat diketahui jika *mean* empirik nilai subjek berdasarkan pada norma kategorisasi didapat 56,03 yang mana nilai *mean* hipotetik 57,5. Didasarkan pada norma kategorisasi nilai hipotetik, penelitian ini mendapatkan *mean* sampel yang terdapat dalam kategori sedang sebesar 81.

Adapun secara keseluruhan deskripsi data variabel burnout menggunakan norma kategorisasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Kategorisasi Nilai Subjek pada Skala *Burnout*

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
74,75 < 92	Sangat Tinggi	2	2,54%
63,25 < x ≤ 74,75	Tinggi	18	24,57%
51,75 < x ≤ 63,25	Sedang	66	55,93%
40,25 < x ≤ 51,75	Rendah	29	15,25%
23 ≤ 40,25	Sangat Rendah	3	1,69%
Total		118	99,98%

Gambar 2 Norma Kategorisasi Skala *Burnout*



E. Pembahasan

Terlaksanakannya penelitian ini agar penulis mengetahui korelasi antara prokrastinasi akademik dengan *burnout* pada anak panti asuhan yang bertempat di Semarang. Dalam penelitian ini memiliki satu hipotesis yang telah diuji yaitu memperoleh R 0,133 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,01$) sehingga hasil ini memperlihatkan jika ada pengaruh positif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan *burnout*. Semakin tinggi anak didik yang mengalami *burnout* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan, apabila tingkat *burnout* yang dialami oleh anak didik panti rendah maka akan semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Knaus (Albert Ellis & Bernard, 1985) pernah mengatakan bahwa *burnout* serta kesungkapan dalam menyalin suatu tugas adalah salah satu dari sindrom stress, frustrasi dan kebosanan (*burnout*) yang dapat melatarbelakangi mereka mengesampingkan bahkan untuk mengabaikan pekerjaan sekolah. Sedangkan prokrastinasi ini diambil sebagai

umpan balik konsekuensi yang akan datang setelah *burnout* dengan cara menyisih dari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan disekolah (Cakir, 2014).

(Ghufrn, 2010) mengemukakan bahwa dua faktor prokrastinasi yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni diantaranya keadaan fisik individu dan psikologis individu, sedangkan untuk faktor eksternal diantaranya cara didik dari orang tua maupun dari keadaan lingkungan. Ketika membahas faktor internal maka kondisi fisik dan psikologis siswa yang menurun akan menyebabkan siswa menjadi rawan stress dan kebosanan (*student burnout*). *Student burnout* ini juga mampu untuk menurunkan motivasi mengerjakan tugas, menghindari ataupun menunda tugas dan banyak sebagainya. Meier and Schmick, (dalam Yang, 2004).

Jacobs & Dodd (2003) menyebutkan jika persepsi diri siswa akan negatif ketika siswa tersebut mengalami *burnout* (Jacobs, 2003). Hal ini sudah diperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti lainnya sebagai berikut :

Hasil dari hipotesis dengan menggunakan analisis *product moment*, maka didapat *linieritas* = 23.581 dengan taraf signifikannya $p=0,000$ ($p<0,05$). Koefisiensi R square untuk prokrastinasi akademik dengan *burout* memperoleh hasil 13,3%. Dan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain dari luar penelitian ini. Bernard (Catrunada, 2008) meyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi berupa kecemasan, pencelaan terhadap diri sendiri, toleransi yang rendah terhadap ketidak nyamanan, tidak teratur waktu untuk mencari sebuah kesenangan, tidak lingkunganyang tidak teratur serta stress dan juga kelelahan.

Hasil penelitian ini juga diperkokoh oleh penelitian terdahulunya yang telah dikerjakan oleh (Dyah Mustika Kusuma Winahyu, 2020), beliau menunjukkan pengaruh signifikan dari dukungan sosial dan *student burnout* secara bersamaan terhadap prokrastinasi akademik. Dan untuk hasil dari analisis memperlihatkan *student burnout* serta variabel prokrastinasi akademik mempunyai korelasi 0,511 dan untuk nilai signifikannya 0,000 ($p<0,50$). Hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan *student burnout* memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang positif untuk kategori sedang terhadap prokrastinasi akademik

siswa pada kelas XI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Besarnya pengaruh variabel *student burnout* dengan prokrastinasi adalah senilai 51,1% sedangkan lainnya mempunyai nilai 48,9% nilai ini mungkin terdapat di dalam suatu variabel lain yang belum beliau teliti di dalam penelitiannya. Siswa yang sedang mengalami kejenuhan serta mengalami stress yang tinggi karena beberapa kegiatan akademiknya maka cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Penelitian yang hampir sama juga dikerjakan oleh (Balkis, 2013) yang memaparkan prokrastinasi akademik berkaitan positif dengan tiga dimensi *burnout*. Siswa yang mempunyai rasa tanggung ketika menjalankan kegiatan akademiknya ialah sebuah kunci dari terjadinya stres dan siswa merasakan ketidaknyamanan kemudian mencari pengalihan dengan cara melakukan suatu kegiatan yang membuat dirinya semakin nyaman dan menunda untuk segera melakukan tugas yang seharusnya para siswa tersebut kerjakan, sehingga dari penundaan ini akan membuat waktu untuk mengerjakan akan semakin lebih sempit lalu akan menyebabkan rasa cemas serta stress makin meningkat. Tanpa mereka sadari mereka sudah membuat jalan keluar dari masalah yang cenderung salah ataupun kurang tepat.

Penelitian serupa juga telah dibuat oleh saudara (Roza, 2018) didapat ada pengaruh antar *student burnout* dengan prokrastinasi akademik siswa. Rasa tertekan serta kejenuhan yang dirasakan oleh siswa menjadikan energi dan motivasi dari awalnya tinggi maka berlahan-lahan akan menurun. Diperoleh hasil analisis data penelitian mempunyai nilai $r=0,425$ dan nilai signifikannya $0,000$ ($p<0,05$) dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, pengaruh dari *student burnout* dan prokrastinasi akademik siswa dari SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan.

Ada pula penelitian dari (Yohanes Agus Adi Saputra, 2020) dengan judul “pengaruh antara *academic burnout* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Mercu Buana yang bekerja” bahwa ada korelasi positif signifikan dari *academic burnout* dan prokrastinasi akademik dengan sebuah nilai korelasinya (r_{xy}) $0,729$ dan nilai $p=0,000$ ($p<0,050$) jadi ada korelasi positif yang signifikan antar *academic burnout* dengan prokrastinasi akademik, selain itu juga

hasil dari analisis data menghasilkan nilai koefisiensi determinasi (R^2) 0,532 hal ini memperlihatkan variabel *academic burnout* memberikan efektif dengan nilai 53,2% terhadap variabel prokrastinasi akademik lainnya 46,8% ini terpengaruhi beberapa faktor yang lain.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Tifarany, 2020) hasil dari pengujian hipotesis yang beliau gunakan dengan cara metode regresi linier sederhana, dari penelitiannya nilai signifikansi tabel *coefficients* didapatkan nilai signifikansi senilai $0,004 < 0,50$ dapat ditarik sebuah kesimpulan terdapat pengaruh dari variabel X (*burnout*) terhadap variabel y (prokrastinasi akademik) artinya ada pengaruh *burnout* terhadap prokrastinasi akademik siswa pada sekolah MTS Al-jam'iyatul washliyah tembung.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi antara *burnout* dengan prokrastinasi akademik yang nilainya berbeda yaitu rendahnya prokrastinasi, dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik tidak memberikan nilai signifikan ketika dihubungkan dengan *burnout*. Hasil penelitian prokrastinasi akademik yang rendah juga disebabkan oleh kurangnya pengawasan langsung dari peneliti sehingga subjek kurang tepat dalam mengisi skala.

F. Kelemahan Penelitian

Kelemahan yang mempengaruhi didalam penelitian adalah :

1. Saat pengambilan data anak-anak panti sedang dalam masa karantina dikarenakan anak-anak tersebut pulang dari rumah masing-masing sehingga masih dalam tahap karantina mandiri yang membuat peneliti harus menitipkan skala pada pengurus panti, sehingga kurangnya kontrol dari pengawasan ketika pengisian skala.
2. Terdapat kalimat yang kurang tepat untuk mahasiswa sehingga menyebabkan bias pada saat pengisian skala.
3. Penelitian ini masih menggunakan *tryout* terpakai menjadikan penelitian ini mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

4. Peneliti tidak membedakan siswa SMP, SMA dan Perguruan tinggi dan apa yang menyebabkan prokrastinasi yang jelas beda bebannya sehingga menimbulkan bias pada jawaban subjek



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut yang sudah penulis lakukan, dapat ditarik sebuah kesimpulan:

Terdapat pengaruh positif signifikan antara prokrastinasi akademik dengan *burnout* sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi *burnout* yang dialami oleh anak didik maka semakin tinggi pula prokrastinasi yang akan terjadi, demikian juga sebaliknya apabila rendah *burnout* yang dialami oleh anak didik maka akan semakin rendah pula prokrastinasi yang kemungkinan akan terjadi

B. Saran

Ada beberapa sarandari peneliti untuk pihak yang mempunyai kepentingan di dalam hasil penelitian ini:

1. Saran untuk anak panti :

Bagi peserta didik diharapkan agar dapat menurunkan burnout dengan cara memilah terlebih dahulu kegiatan yang harus dikerjakan terlebih dahulu agar tidak terjadi kelelahan akibat banyaknya kegiatan yang dikerjakan sehingga membuat peserta didik menjadi menunda mengerjakan tugas sekolahnya.

2. Saran bagi peneliti berikutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian psikologi selanjutnya. Kepada peneliti selanjutnya untuk memilih waktu penelitian yang relevan agar kemungkinan yang diharapkan dalam penelitian dapat tercapai.
- b. Subjek penelitian hanya mencakup satu panti asuhan sehingga untuk kedepannya diharapkan agar dapat lebih dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

- c. Diharapkan untuk peneliti berikutnya agar memperhatikan lain diluar faktor *burnout* seperti faktor tekanan emosional, celah antara keinginan, persepsi waktu, serta keyakinan akan kemampuan diri sendiri.



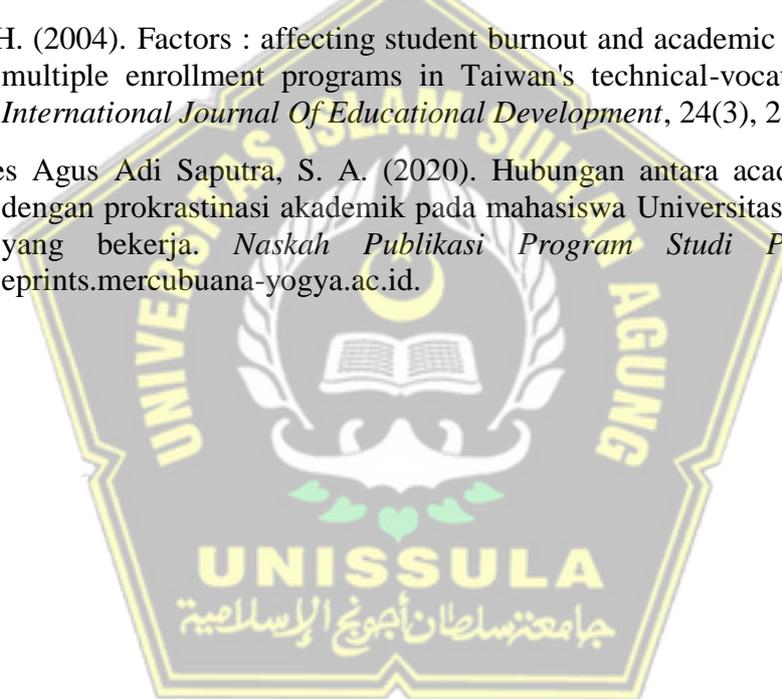
DAFTAR PUSTAKA

- Aliya noor aini, I. h. (2011). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Muria Kudus. *Psikologi Pitutur*, (1) 2.
- Amelia mela, A. y. (2019). Hubungan antara kedisiplinan melaksanakan shalat wajib dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *Fakultas Psikologi*, (13) 1, 44-54.
- Apriyanti, K. d. (2012). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta*.
- Ardiansyah, A. &. (2013). Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi akademik pada santri asrama MTS Pondok Pesantren Pabelan Magelang. *Empati*, 2(4), 33-42.
- Aypay, A. E. (2011). Relationships of high school student's subjective well-being and school burnout. *International Online Journal of Educational Sciences*, 3(1), 181-199.
- Azwar. (2009). *Reabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan skala psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar hal.28.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian Edisi I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balkis, M. (2013). The relationship between academic procrastination and students' burnout. *Hacettepe Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, (28) 28-1.
- Cakir, S. F. (2014). The survey of academic procrastination on high school students with in term of school burn-out and learning styles. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 114, 654-662.
- Cakir, S. F. (2014). The survey of academic procrastination on high school students with in terms of school burn-out and learning styles. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, (114), 654-662.
- Catrunada, L. I. D. Y. A., & Puspitawati, I. (2008). Prokrastinasi task differences on thesis introvert and extrovert personality. *Tersedia: <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/psychology/article/view/229/208>*. [Online]. Diakses tanggal, 15.
- Deliaty. (2018). *Bidang praktek bimbingan belajar*. Semarang: Media Group.
- Dr. Saifuddin Azwar, M. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dyah Mustika Kusuma Winahyu, H. W. (2020). Hubungan dukungan sosial dan student *burnout* dengan prokrastinasi akademik siswa siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo. *BK Unesa*, 11 (1),.
- Ellis A & Bernard, M. E. (1985). *Clinical applications of rational-emotive therapy*. New York USA: Plenum Press.
- Fibrianti, D. (2009). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi universitas diponegoro semarang. Retrieved from diponegoro.<http://www.library.com>
- Ghufn, M. N. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- GhufronM. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gregory schraw, T. w. (2007). Doing the things we do: A graunded theory of academic procrastination. *Educational Psychology*, 99 (1),12.
- Gudnanto, S. R. (2017). *Pemahaman individu teknik non tes*. Jakarta: Kencana.
- Handayani, S. R. (2016). Hubungan stres dengan prokrastinasi pada mahasiswa. *Psikovidya*, 20, 1, 32-39.
- Hanum, S. A. (2017). Hubungan antara emotional labor dengan burnout pada pegawai badan pusat statistika (bps) kota Semarang. *Jurnal Karya Ilmiah SI Undip*, 21-30.
- Husein Umar. (2005). *Riset Strategi Pemasaran* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
- Husetiya, Y. (2010). Hubungan asertivitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Doctoral dissertation, UNDIP*.
- Ieiter, P. &. (1997). *The truth about burnout*. Sanfransisco: Jossey-Basa.
- Jacobs, S. R. (2003). Student burnout as a function of personality, social support, and workload. *Journal Of College Student Development*, 44(3),291-303.
- khusniyah, n. a. (2014). Hubungan antara stres kerja dengan *burnout* pada karyawan CV. ina jaya klaten. Naskah Publikasi. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maisarah. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan : Akasha.
- Maslach, C. &. (1981). The measurment of experienced burnout. *Occupational Burnout*, 2 (2), 99-113.
- Noordin, F. O. (2012). Burnout, personality and social support : a case of malaysia academics. *Burnout , Personality*, 112–115.

- psikologi, u. (2019, jun 24). Pengertian kejenuhan (*burnout*) dan faktor-faktor kejenuhan kerja menurut para ahli. Retrieved from universitas psikologi: universitaspsikologi.com
- Rae, S. (2014). *Investigating burnout among univesity students in a post-disaster enviroment : eas there end support?*
- Rahmawati. (2013). Hubungan antara stres kerja dengan *burnout* pada karyawan bagian operator PT.Bukit makmur mandiri utama. Jawa Tengah: Surakarta: naskah publikasi.
- Rohmatun, R., & Taufik, T. (2014). *Self efficacy* dan pola asuh otoriter dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Penelitian Humaniora*, 151: 47-54.
- Roza, F. (2018). Hubungan antara student *burnout* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Berandan. Skripsi Fakultas Psikologi, (427). Retrieved from Universitas Sumatra utara: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10208>
- S, M. G. (2014). *Teori-teori Psikologi* . Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- S.Margono. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sarirah, T. (2016). Apakah prokrastinator sejahtera psikologisnya? studi pada dosen Universitas x di Malang. *Psikologi dan Kesehatan Mental* , 1(2), 134-140.
- Schaefeli, W. (2002). Burnout and engagement in university students : A cross national study. *Cross Culture Psychology*, (33) 5.
- Schraw, G. W. (2007). Doing The Things We Do: the grounded theory of academic procrastination. *Educational Pshychology*, 99(1), 12.
- Secnecal, C. J. (2003). Role conflict and academic procrastination: a self-determination perspective. *European Journal Of Social Psychology*(33)135-145.
- Setyanto, G. G. (2014). Pengaruh *self-regulated learning* dan pola asuh orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.
- Stell, P. (2007). *The nature of procrastination : A meta-analytic and theoretical review quintessential self-regulatory failure*. *Psychological Bulletin*, (133),1, 65-94.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.

- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Fakultas Hukum UII*, 100-108.
- Tan, E. A. (2008). Corellates of academic procrastination and students grade goals. *Current Psychology*, 27, (1), 135-144.
- Tifarany, A. (2020). Pengaruh burnout terhadap prokrastinasi akademik siswa di MTS Al-jami'yatul Washliyah Tembung. Skripsi.
- Triandini. (2017). implementasi konseling model rational emotive behavioral therapy (REBT) pada kasus perilaku prokrastinasi akademik dua remaja puteri Panti Asuhan Dorkas Jakarta Pusat. *Psiko-edukasi*, (15) .
- Ummul khairat, Y. m. (2017). Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap perilaku menyontek pada siswa SMA di pesantren X. *RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 192-203.
- Yang, H. (2004). Factors : affecting student burnout and academic achievment in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges. *International Journal Of Educational Development*, 24(3), 283-301.
- Yohanes Agus Adi Saputra, S. A. (2020). Hubungan antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Mercu Buana yang bekerja. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*, pp. eprints.mercubuana-yogya.ac.id.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A
SKALA TYROUT TERPAKAI

A-1 Skala Prokrastinasi akademik

A-2 Skala *Burnout*



A-1 Skala Prokrastinasi Akademik

SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

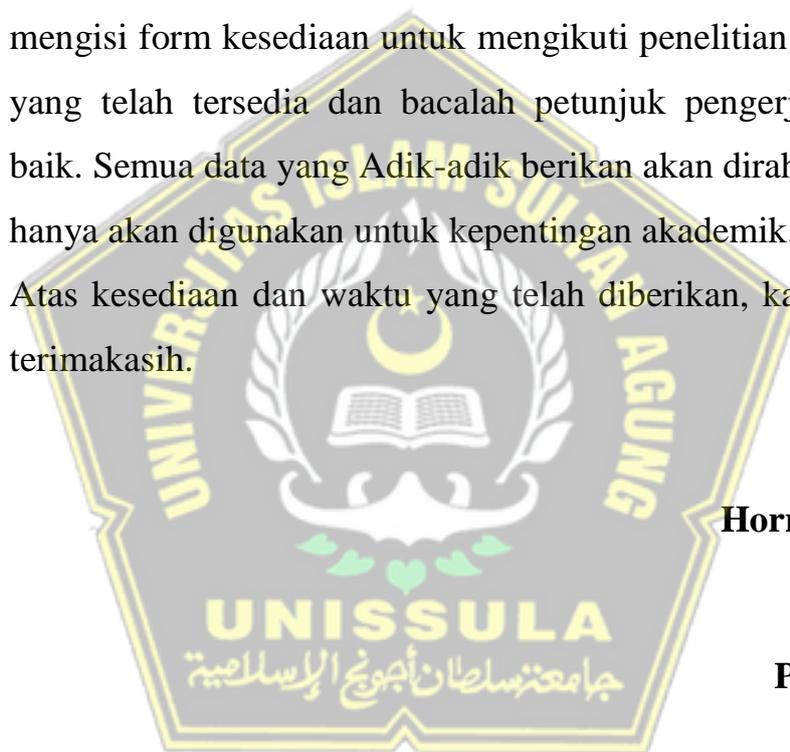
2021

Assalamualaikum wr. Wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Adik-adik untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan berikut ini. Kuesioner ini diperlukan dalam penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, silahkan Adik-adik mengisi form kesediaan untuk mengikuti penelitian pada kolom yang telah tersedia dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Adik-adik berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan, kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,

Peneliti

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial :.....

Usia :.....

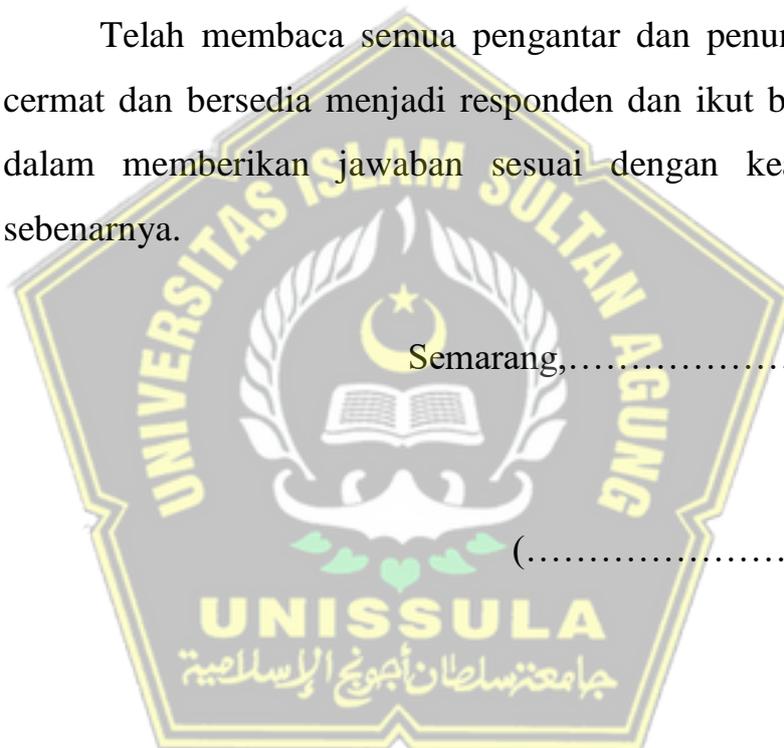
Jenis kelamin :.....

Kelas :.....

Telah membaca semua pengantar dan penunjuk dengan cermat dan bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi dalam memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang.....2021,

(.....)



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari beberapa pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan sebagai berikut:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda

Contoh:

Cara menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa Lelah		X		

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa Lelah	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda.
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

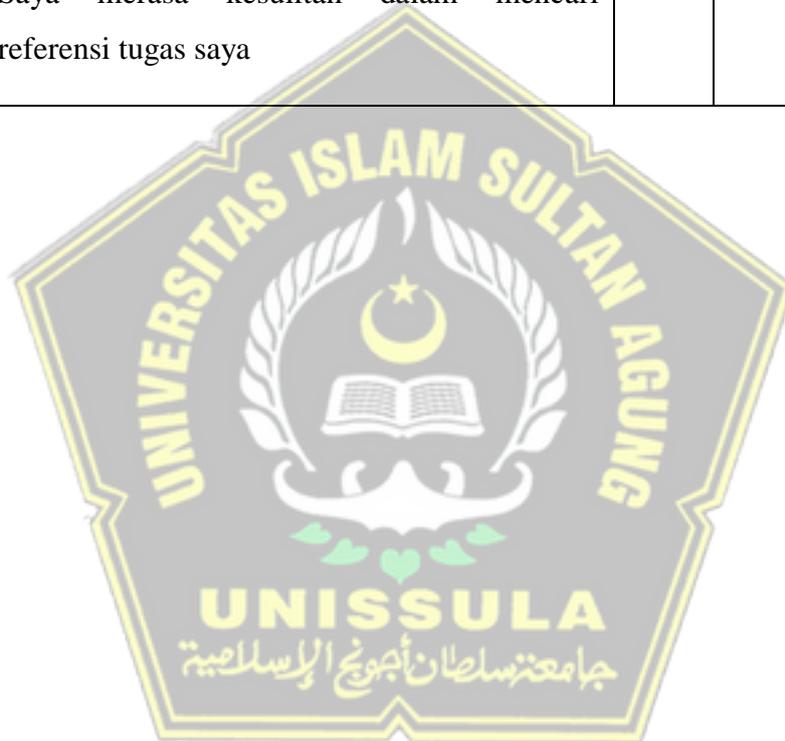
A-1 SKALA 1 PROKRASTINASI AKADEMIK

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas				
2.	Saya langsung mencicil tugas dari guru				
3.	Rencana saya untuk mengerjakan tugas hari ini gagal karena mengerjakan kegiatan lain				
4.	Tanpa dibantu teman, saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
5.	Saya mengerjakan tugas apabila waktunya sudah mendekati				
6.	Pekerjaan yang saya rencanakan dapat terselesaikan dengan baik				
7.	Saya lebih suka menggunakan waktu belajar untuk mengbrol dengan teman saya				
8.	Mengerjakan tugas adalah hal yang utama				
9.	Ketika waktu belajar tiba, saya senang menggunakannya untuk mengobrol hal-hal yang tidak perlu dengan teman saya				
10.	Saya tidak menghiraukan ajakan teman teman saya untuk bermain				
11.	Tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, sehingga saya tidak ingin menunda untuk mengerjakannya				
12.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
13.	saya tetap mengerjakan tugas walaupun saya sudah mengantuk				
14.	Saya sering melakukan pekerjaan lain daripada pekerjaan yang sudah saya rencanakan				
15.	saya terlambat mengerjakan tugas daripada teman-teman saya				
16.	Saya sudah memahami referensi tugas saya				
17.	saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham mengenai tugas saya				
18.	Saya selalu mengerjakan tugas dari sekolah ketika waktu sudah mepet				
19	Saya cenderung menunda mencari referensi untuk tugas saya				
20	Saya akan menyelesaikan tugas secepat mungkin sesuai target saya				
21.	Saya cenderung jarang menunda pekerjaan yang saya dapat				
22.	Saya memilih untuk bercanda gurau daripada mengerjakan tugas				
23.	Saya selalu menunda pekerjaan saya apabila mood saya sedang tidak enak				
24.	Saya lebih suka menggunakan waktu belajar untuk mengobrol dengan teman				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
25.	Saya sudah menyiapkan sumber referensi untuk tugas saya				
26.	Saya menunda mengerjakan tugas walaupun saya sudah merencana				
27.	saya suka menggunakan waktu belajar untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran sekolah				
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas secepatnya				
29	saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu				
30	Saya akan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru dihari yang sama				
31.	Walaupun banyak kegiatan saya akan tetap mengerjakan tugas saya sesuai yang sudah saya rencanakan				
32.	Menurut saya tugas dikerjakan nanti-nanti				
33.	Saya akan menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah saya rencanakan				
34.	Saya berusaha mengerjakan tugas sebelum batas waktu pengumpulan				
35.	Saya tidak segera mengerjakan tugas saya				
36.	Saya lebih suka mengerjakan hal yang menyenangkan agar terhindar dari kejenuhan mengerjakan tugas				
37.	Jika tidak dibantu oleh teman maka saya akan				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	terlambat dalam mengupulkan tugas				
38.	saya sering mengubah rencana untuk mencari bahan referensi untuk tugas saya				
39	saya berusaha bertanya kepada yang lebih paham tentang tugas saya				
40	Saya merasa kesulitan dalam mencari referensi tugas saya				



A- 2 Skala *Burnout***SKALA 2 BURNOUT**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Banyaknya kegiatan dipanti membuat saya Lelah				
2.	Saya masih bisa mengontrol emosi meski banyak kegiatan yang menguras energi				
3.	Saya sering merasa letih setelah melakukan banyak kegiatan dipanti				
4.	Saya merasa kurang puas dengan nilai yang saya peroleh				
5.	Saya senang jika mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah				
6.	Jika mengalami kegagalan saya akan menyalahkan orang lain				
7.	Saya mudah merasa iri dengan pencapaian teman saya				
8.	Saya senang Ketika ada banyak kegiatan dipanti yang bisa saya lakukan				
9.	Kelelahan akibat banyaknya kegiatan membuat saya tidak bisa konsentrasi saat belajar				
10.	Saya merasa Ketika rutinitas dipanti padat, saya menjadi mudah marah				
11.	Saya merasa lebih percaya diri jika mengerjakan tugas kelompok dibandingkan				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	tugas individu				
12.	Saya merasa banyak teman yang tidak menyukai saya				
13.	Saya menikmati banyaknya kegiatan dipanti				
14.	Saya merasa bodoh bila nilai raport saya jelek				
15.	Berapapun nilai yang saya dapatkan, saya akan merasa puas				
16.	Saya merasa tidak terbebani dengan padatnya rutinitas yang saya jalani				
17.	Kegiatan yang saya jalani membuat saya stress				
18.	Banyaknya kegiatan tidak membuat saya terbebani				
19.	Saya selalu berfikir positif dengan orang disekeliling saya				
20.	Saya merasa teman saya tidak peduli dengan saya				
21.	Saya lebih puas dengan hasil tugas yang saya buat sendiri ketimbang hasil kerja kelompok				
22.	Saya akan menjaga jarak jika bertemu dengan orang yang belum saya kenal				
23.	Saya tidak suka apabila mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
24.	Saya merasa teman-teman saya menyukai saya				
25.	Saya kurang puas dengan pencapaian saya disekolah				
26.	Saya merasa kurang maksimal menyelesaikan tugas dari sekolah				
27.	Saya dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan maksimal				
28.	Saya merasa tertantang apabila mendapatkan tugas dari sekolah				
29.	Saya senang apabila teman saya mendapatkan nilai bagus				
30.	Saya merasa senang dengan jadwal kegiatan yg padat				
31.	Meski ada teman yang tidak menyukai saya, saya tetap berteman baik dengannya.				
32.	Saya merasa puas dengan nilai yang sudah saya peroleh				
33.	Saya ikut senang apabila ada teman saya yang berprestasi				
34.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya kegiatan dipinti				
35.	Saya akan berfikiran negatif apabila ada				

	teman yang mendekati saya.				
36.	Saya tidak mudah iri dengan apa yang didapat oleh teman saya				





B-1 Tabulasi Data Skala Prokrastinasi Akademik

AITEM PROKRASTINASI																																													
no	Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	81
3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	0	11
4	4	2	1	4	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	86
5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	89	
6	6	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	93	
7	7	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	95
8	8	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	99	
9	9	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	86	
10	10	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	90		
11	11	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	96	
12	12	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	87
13	13	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92
14	14	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	11	
15	15	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	87
16	16	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	93	
17	17	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	76		
18	18	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	85	
19	19	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	96	
20	20	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	84		
21	21	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	96		
22	22	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	97		
23	23	2	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	91		
24	24	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	10		

50	50	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	98							
51	51	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	1	3	4	2	4	2	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	4	1	1	2	93						
52	52	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	1	2	88						
53	53	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	89							
54	54	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	85					
55	55	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	94					
56	56	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	81					
57	57	1	2	4	2	3	1	1	1	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	92			
58	58	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	1	1	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	93					
59	59	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	88						
60	60	1	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	92						
61	61	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	89				
62	62	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	86						
63	63	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	10 6			
64	64	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	78					
65	65	1	2	2	3	2	3	1	2	4	1	1	4	2	3	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	82						
66	66	3	1	2	3	1	1	2	3	4	3	1	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	87						
67	67	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	87			
68	68	4	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	1	2	3	3	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	1	2	1	2	10 9						
69	69	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3	1	2	3	3	4	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	1	2	97						
70	70	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	95			
71	71	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	10 6
72	72	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	91			
73	73	1	4	2	2	3	2	2	1	4	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	83					
74	74	1	4	2	2	1	1	1	1	2	3	1	4	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2	4	1	2	1	4	3	4	1	2	78						
75	75	3	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	83					
76	76	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	3	96				

77	77	1	1	3	2	4	1	3	1	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	83				
78	78	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	4	1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	2	2	1	3	72		
79	79	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	80		
80	80	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	91			
81	81	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99		
82	82	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	75		
83	83	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	64			
84	84	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	98	
85	85	1	1	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	92	
86	86	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	93		
87	87	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	7	10	
88	88	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	77			
89	89	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	4	1	1	1	3	1	2	1	3	82		
90	90	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	4	1	1	2	3	1	2	1	3	82		
91	91	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	4	2	1	1	3	1	2	1	3	85		
92	92	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	98		
93	93	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	10	
94	94	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	10	
95	95	2	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	97
96	96	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	98	
97	97	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	3	1	2	1	1	1	4	2	1	2	4	2	3	1	1	86		
98	98	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	91		
99	99	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	93	
100	100	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	1	4	10	
101	101	2	2	4	2	2	2	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	4	1	3	1	3	94		
102	102	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	97	

23	23	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	81	
24	24	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	4	2	2	10		
25	25	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	99		
26	26	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78		
27	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	84		
28	28	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	86		
29	29	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	78		
30	30	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	84	
31	31	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	98	
32	32	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91
33	33	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	82	
34	34	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	94	
35	35	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	84	
36	36	2	1	4	4	3	1	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	77		
37	37	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	10		
38	38	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	82		
39	39	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77		
40	40	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	80	
41	41	2	2	4	4	4	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	82			
42	42	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	1	1	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	89	
43	43	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	94		
44	44	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	81		
45	45	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	79	
46	46	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	91		
47	47	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	70			
48	48	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	1	2	1	4	3	3	4	3	2	1	2	4	2	1	2	3	1	1	91		
49	49	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	1	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	93		

50	50	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	3	2	2	4	3	86		
51	51	4	2	2	4	4	4	2	1	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	1	3	2	2	4	2	1	4	3	1	2	1	2	2	3	4	2	2	91	
52	52	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	10		
53	53	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	92		
54	54	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	84		
55	55	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	84	
56	56	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	1	4	4	1	3	3	3	1	1	1	4	2	1	92	
57	57	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	81	
58	58	3	1	2	3	1	1	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	4	2	3	2	4	3	3	1	1	1	2	4	3	2	4	1	2	88	
59	59	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	82	
60	60	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	77	
61	61	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	82	
62	62	1	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	86	
63	63	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	90	
64	64	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	
65	65	2	2	4	3	4	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	80	
66	66	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	74	
67	67	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	84	
68	68	3	3	3	1	1	1	4	3	3	2	4	2	1	1	3	1	2	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	91
69	69	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	1	1	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	82	
70	70	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	87	
71	71	3	1	3	4	1	1	1	3	1	3	4	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	3	1	79	
72	72	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	76	
73	73	2	2	3	1	4	1	1	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	82	
74	74	3	2	2	4	3	1	1	2	4	2	4	1	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	4	2	2	1	3	2	2	2	1	81	
75	75	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	65	
76	76	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	92	

77	77	2	2	4	2	3	2	1	3	4	3	2	1	3	1	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	1	1	1	2	4	3	3	84	
78	78	4	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	92			
79	79	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	89	
80	80	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	80	
81	81	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	87	
82	82	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	73	
83	83	2	1	2	4	4	1	1	1	3	4	1	3	3	4	3	2	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	73	
84	84	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	84
85	85	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	88
86	86	3	2	3	4	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	85
87	87	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	79	
88	88	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	68
89	89	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	93	
90	90	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	93	
91	91	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	93	
92	92	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	10	
93	93	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	10	
94	94	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	11	
95	95	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	90
96	96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	10
97	97	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	3	1	2	1	2	4	3	86	
98	98	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	88
99	99	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	88	
100	100	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	83	
101	101	4	2	3	4	3	1	4	2	4	4	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	2	3	1	4	2	2	1	3	1	1	1	1	2	4	1	85

LAMPIRAN C
RELIABILITAS

C-1 Estimasi Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

C-2 Estimasi Reliabilitas Skala *Burnout*



C-1 Uji daya beda aitem dan reliabilitas skala prokrastinasi akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Aitems	N of Aitems
.811	.815	40

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted
VAR00001	89.30	86.433	.392	.	.803
VAR00002	89.36	89.909	.204	.	.809
VAR00003	89.03	90.247	.155	.	.811
VAR00004	89.46	87.020	.410	.	.803
VAR00005	89.11	86.321	.449	.	.801
VAR00006	89.65	87.596	.425	.	.803

VAR00007	89.27	85.704	.486	.	.800
VAR00008	89.60	86.037	.502	.	.800
VAR00009	88.81	98.637	-.441	.	.829
VAR00010	89.07	89.055	.215	.	.809
VAR00011	89.47	87.260	.394	.	.803
VAR00012	88.84	91.213	.080	.	.814
VAR00013	89.15	92.113	.016	.	.816
VAR00014	89.33	89.334	.233	.	.809
VAR00015	89.41	86.961	.358	.	.804
VAR00016	89.44	85.907	.501	.	.800
VAR00017	89.82	91.327	.100	.	.812
VAR00018	89.20	84.830	.620	.	.796
VAR00019	89.19	87.098	.410	.	.803
VAR00020	89.63	85.706	.586	.	.798
VAR00021	89.31	87.410	.413	.	.803
VAR00022	89.47	86.850	.481	.	.801
VAR00023	88.75	87.794	.268	.	.808
VAR00024	89.25	85.982	.488	.	.800
VAR00025	89.45	86.660	.474	.	.801
VAR00026	88.89	96.492	-.328	.	.824
VAR00027	89.45	88.557	.350	.	.805
VAR00028	89.59	87.525	.370	.	.804
VAR00029	89.48	85.944	.507	.	.800
VAR00030	89.38	89.417	.241	.	.808
VAR00031	89.58	89.597	.295	.	.807

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted
VAR00032	88.76	99.653	-.499	.	.832
VAR00033	89.53	89.755	.243	.	.808
VAR00034	89.64	86.983	.441	.	.802
VAR00035	89.47	85.192	.575	.	.798
VAR00036	88.86	88.033	.275	.	.807
VAR00037	89.08	87.951	.295	.	.807
VAR00038	89.03	91.503	.065	.	.814
VAR00039	89.77	88.605	.309	.	.806
VAR00040	89.24	90.764	.139	.	.811

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala *Burnout*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Aitems	N of Aitems
.794	.795	36

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted
VAR00001	83.30	81.065	.443	.	.783
VAR00002	83.78	82.635	.438	.	.785
VAR00003	83.18	83.703	.257	.	.790
VAR00004	83.08	83.456	.258	.	.790
VAR00005	83.07	83.141	.284	.	.789
VAR00006	84.07	83.483	.231	.	.791
VAR00007	83.75	81.264	.358	.	.786
VAR00008	83.71	83.489	.292	.	.789
VAR00009	83.20	83.514	.280	.	.789
VAR00010	83.41	80.175	.512	.	.780
VAR00011	83.12	86.601	.025	.	.799
VAR00012	83.70	84.125	.208	.	.792
VAR00013	83.75	82.871	.355	.	.787
VAR00014	83.27	80.832	.368	.	.785
VAR00015	83.62	81.999	.334	.	.787
VAR00016	83.63	83.620	.300	.	.789
VAR00017	83.71	82.292	.382	.	.785

VAR00018	83.46	83.037	.299	.	.788
VAR00019	83.97	86.204	.068	.	.797
VAR00020	83.84	84.803	.190	.	.792
VAR00021	83.58	87.783	-.053	.	.801
VAR00022	83.18	83.156	.233	.	.791
VAR00023	83.24	81.482	.384	.	.785
VAR00024	83.74	84.418	.239	.	.791
VAR00025	83.29	84.497	.170	.	.794
VAR00026	83.26	81.785	.392	.	.785
VAR00027	83.71	84.754	.205	.	.792
VAR00028	83.52	84.867	.158	.	.794
VAR00029	83.69	83.291	.279	.	.789
VAR00030	83.26	82.383	.328	.	.787
VAR00031	83.89	82.595	.305	.	.788

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted
VAR00032	83.82	82.985	.291	.	.789
VAR00033	83.90	82.998	.319	.	.788
VAR00034	83.42	80.484	.463	.	.782
VAR00035	83.76	83.670	.238	.	.791
VAR00036	83.75	84.426	.182	.	.793

LAMPIRAN D
SKALA PENELITIAN

D-1 Skala prokrastinasi akademik

D-2 Skala *burnout*



SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

Assalamualaikum wr. Wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Adik-adik untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan berikut ini. Kuesioner ini diperlukan dalam penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, silahkan Adik-adik mengisi form kesediaan untuk mengikuti penelitian pada kolom yang telah tersedia dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Adik-adik berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan, kami ucapkan terimakasih.

**Hormat kami****Peneliti**

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial :.....

Usia :.....

Jenis kelamin :.....

Kelas :.....

Telah membaca semua pengantar dan penunjuk dengan cermat dan bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi dalam memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang,.....2021,



(.....)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari beberapa pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan sebagai berikut:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda

Contoh:

Cara menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa Lelah		X		

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa Lelah	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

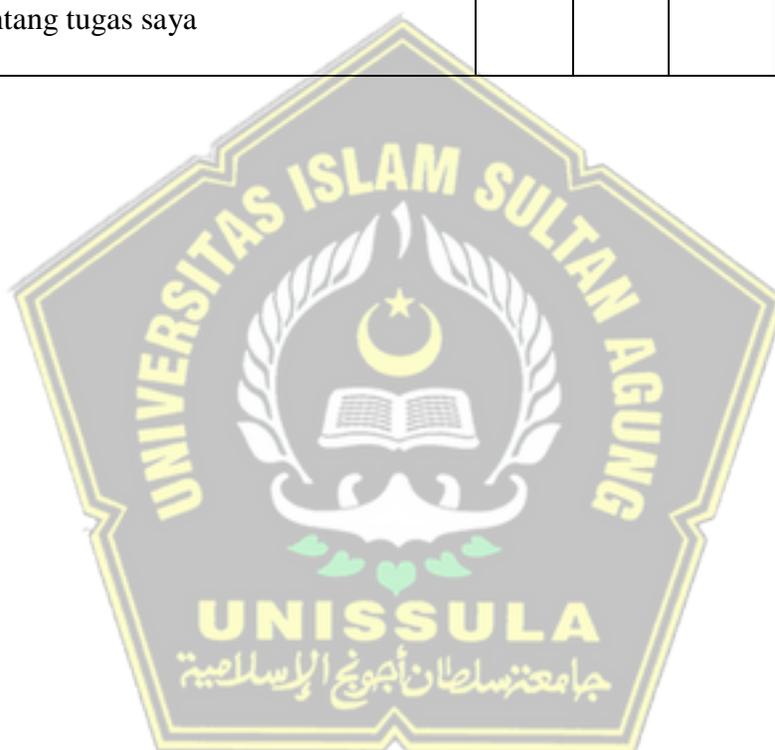
SELAMAT MENGERJAKAN

D-1 SKALA 1 Prokrastinasi akademik

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas				
4.	Tanpa dibantu teman, saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
5.	Saya mengerjakan tugas apabila waktunya sudah mendekati				
6.	Pekerjaan yang saya rencanakan dapat terselesaikan dengan baik				
7.	Saya lebih suka menggunakan waktu belajar untuk mengbrol dengan teman saya				
8.	Mengerjakan tugas adalah hal yang utama				
10	Saya tidak menghiraukan ajakan teman teman saya untuk bermain				
11.	Tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, sehingga saya tidak ingin menunda untuk mengerjakannya				
15.	saya terlambat mengerjakan tugas daripada teman-teman saya				
16.	Saya sudah memahami referensi tugas saya				
18.	Saya selalu mengerjakan tugas dari sekolah ketika waktu sudah mepet				
19	Saya cenderung menunda mencari referensi untuk tugas saya				
20	Saya akan menyelesaikan tugas secepat				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	mungkin sesuai target saya				
21.	Saya cenderung jarang menunda pekerjaan yang saya dapat				
22.	Saya memilih untuk bercanda gurau daripada mengerjakan tugas				
23.	Saya selalu menunda pekerjaan saya apabila mood saya sedang tidak enak				
24.	Saya lebih suka menggunakan waktu belajar untuk mengobrol dengan teman				
25.	Saya sudah menyiapkan sumber referensi untuk tugas saya				
27.	saya suka menggunakan waktu belajar untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran sekolah				
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas secepatnya				
29	saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu				
31.	Walaupun banyak kegiatan saya akan tetap mengerjakan tugas saya sesuai yang sudah saya rencanakan				
34.	Saya berusaha mengerjakan tugas sebelum batas waktu pengumpulan				
35.	Saya tidak segera mengerjakan tugas saya				
36.	Saya lebih suka mengerjakan hal yang menyenangkan agar terhindar dari kejenuhan				

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	mengerjakan tugas				
37.	Jika tidak dibantu oleh teman maka saya akan terlambat dalam mengupulkan tugas				
38.	saya sering mengubah rencana untuk mencari bahan referensi untuk tugas saya				
39	saya berusaha bertanya kepada yang lebih paham tentang tugas saya				



D-2 SKALA 2 *Burnout*

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Banyaknya kegiatan dipanti membuat saya Lelah				
2.	Saya masih bisa mengontrol emosi meski banyak kegiatan yang menguras energi				
3.	Saya sering merasa letih setelah melakukan banyak kegiatan dipanti				
4.	Saya merasa kurang puas dengan nilai yang saya peroleh				
5.	Saya senang jika mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah				
7.	Saya mudah merasa iri dengan pencapaian teman saya				
8.	Saya senang Ketika ada banyak kegiatan dipanti yang bisa saya lakukan				
9.	Kelelahan akibat banyaknya kegiatan membuat saya tidak bisa konsentrasi saat belajar				
10.	Saya merasa Ketika rutinitas dipanti padat, saya menjadi mudah marah				
13.	Saya menikmati banyaknya kegiatan dipanti				
14.	Saya merasa bodoh bila nilai raport saya jelek				
15.	Berapapun nilai yang saya dapatkan, saya				

	akan merasa puas				
16.	Saya merasa tidak terbebani dengan padatnya rutinitas yang saya jalani				
17.	Kegiatan yang saya jalani membuat saya stress				
18.	Banyaknya kegiatan tidak membuat saya terbebani				
23.	Saya tidak suka apabila mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah				
26.	Saya merasa kurang maksimal menyelesaikan tugas dari sekolah				
29.	Saya senang apabila teman saya mendapatkan nilai bagus				
30.	Saya merasa senang dengan jadwal kegiatan yg padat				
31.	Meski ada teman yang tidak menyukai saya, saya tetap berteman baik dengannya.				
32.	Saya merasa puas dengan nilai yang sudah saya peroleh				
33.	Saya ikut senang apabila ada teman saya yang berprestasi				
34.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya kegiatan dipanti				



		aitem prokrastinasi																												
no	subjek	1	4	5	6	7	8	11	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	31	34	35	36	37	39			
1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	56		
2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	49		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	73		
4	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51		
5	5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55		
6	6	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	60		
7	7	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	60		
8	8	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	68		
9	9	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50		
10	10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	54		
11	11	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	62		
12	12	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53		
13	13	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58		
14	14	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	76		
15	15	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53		
16	16	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59		
17	17	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	41		
18	18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52		
19	19	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	59		
20	20	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	51		
21	21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	64		
22	22	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	1	63		
ts	23	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	58		
24	24	3	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	68		
25	25	4	1	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	65		
26	26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52		
27	27	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	60		
28	28	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	63		
29	29	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55		

30	30	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	60
31	31	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	53
32	32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	59
33	33	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57
34	34	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	66
35	35	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	53
36	36	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	1	62
37	37	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	71	
38	38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	60
39	39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	56
40	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	58
41	41	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	54
42	42	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
43	43	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	59
44	44	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
45	45	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	44
46	46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	50
47	47	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	48
48	48	3	1	4	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	45
49	49	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55
50	50	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	62
51	51	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	4	3	1	3	4	2	4	3	4	1	1	3	3	2	4	1	66
52	52	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	1	55
53	53	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55
54	54	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
55	55	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	58
56	56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	51
57	57	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	52
58	58	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	58
59	59	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	53
60	60	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	61

61	61	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54
62	62	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	1	51
63	63	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70
64	64	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	4	4	1	4	1	1	1	4	44
65	65	1	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	46
66	66	3	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	1	3	55
67	67	1	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
68	68	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	4	4	2	1	71
69	69	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	4	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	3	63
70	70	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62
71	71	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	4	69
72	72	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	58
73	73	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	49
74	74	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	44
75	75	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	50
76	76	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	63
77	77	1	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	4	3	3	54
78	78	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	45
79	79	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	47
80	80	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
81	81	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	63
82	82	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	43
83	83	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	36
84	84	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	64
85	85	1	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	59
86	86	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	58
87	87	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	70
88	88	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	44
89	89	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	46
90	90	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	47
91	91	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	48

92	92	3	3	2	2	2	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	61	
93	93	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	69	
94	94	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	66		
95	95	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	64	
96	96	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	66	
97	97	4	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	1	53	
98	98	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	56	
99	99	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	57	
100	100	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	73	
101	101	2	2	2	2	1	2	1	4	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	1	1	2	4	1	1	58	
102	102	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	61
103	103	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	36
104	104	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	45
105	105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	55
106	106	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	48	
107	107	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	4	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	52	
108	108	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	81	
109	109	2	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	54	
110	110	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	4	1	2	2	3	1	3	58	
111	111	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	54	
112	112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55
113	113	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	2	2	1	1	2	3	1	2	4	3	2	1	3	2	4	1	66	
114	114	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	1	4	3	4	3	3	4	4	81	
115	115	3	2	4	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	1	1	3	4	74	
116	116	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	75	
117	117	4	2	2	2	2	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	73	
118	118	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	71

AITEM BURNOUT																										
NO	SUBJEK	1	2	3	4	5	7	8	9	10	13	14	15	16	17	18	23	26	29	30	31	32	33	34		
1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	53	
2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	54
3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	62
4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	48	
5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
6	6	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	51
7	7	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	58
8	8	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	1	2	2	2	52
9	9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
10	10	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
11	11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	60	
12	12	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	45
13	13	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	65	
14	14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	59	
15	15	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	57
16	16	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	53
17	17	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43
18	18	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
19	19	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
20	20	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	51
21	21	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2		2	3	56	
22	22	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	56	
23	23	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	56
24	24	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	4	70	
25	25	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	70
26	26	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
27	27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	55	
28	28	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	55	

29	29	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	
30	30	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	56	
31	31	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	65	
32	32	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	59	
33	33	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	54	
34	34	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	62	
35	35	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	56	
36	36	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	46	
37	37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	75	
38	38	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	53	
39	39	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	49	
40	40	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	52	
41	41	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	55	
42	42	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	62	
43	43	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62	
44	44	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	51	
45	45	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	53	
46	46	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	62	
47	47	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	44
48	48	4	3	4	3	3	4	1	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	64	
49	49	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	58	
50	50	4	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	53	
51	51	4	2	2	4	4	2	1	4	3	2	4	4	1	1	3	4	4	2	1	2	2	3	4	63	
52	52	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	65	
53	53	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	62	
54	54	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	55	
55	55	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	54	
56	56	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	4	65	
57	57	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	54	
58	58	3	1	2	3	1	3	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	59	

59	59	2	2	2	2	4	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	55
60	60	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	51
61	61	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	50	
62	62	1	2	2	4	3	4	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	55
63	63	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	60
64	64	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	32
65	65	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	1	51
66	66	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	47
67	67	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56
68	68	3	3	3	1	1	4	3	3	2	1	1	3	1	2	4	1	4	4	2	4	2	4	3	59
69	69	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	55
70	70	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	56
71	71	3	1	3	4	1	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	51
72	72	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	48
73	73	2	2	3	1	4	1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	55
74	74	3	2	2	4	3	1	2	4	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	53
75	75	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	38
76	76	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	59
77	77	2	2	4	2	3	1	3	4	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	54
78	78	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	1	2	2	3	62
79	79	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	63
80	80	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	52
81	81	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	3	3	3	57
82	82	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	50
83	83	2	1	2	4	4	1	1	3	4	3	4	3	2	2	1	4	1	3	3	1	1	2	1	53
84	84	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	52
85	85	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	54
86	86	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	57
87	87	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	51
88	88	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	43

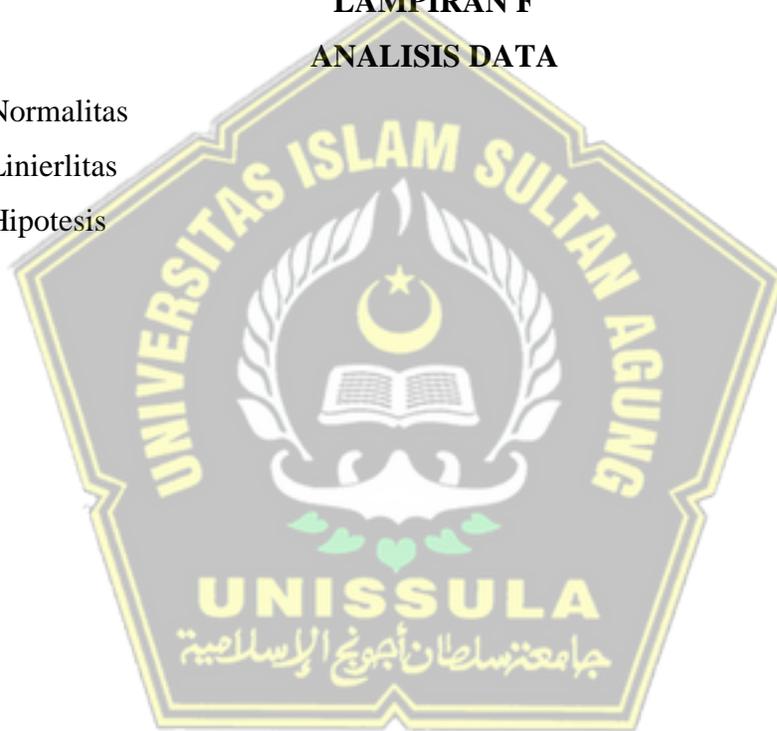
89	89	3	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	3	1	2	3	60
90	90	3	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	3	1	2	3	60
91	91	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	62
92	92	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	2	3	66
93	93	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	72
94	94	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	72
95	95	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	59
96	96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	66
97	97	2	2	4	3	1	4	2	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	50
98	98	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	58
99	99	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	57
100	100	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	53
101	101	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	1	2	4	1	3	1	1	1	2	55
102	102	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	53
103	103	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	40
104	104	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	76
105	105	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	44
106	106	1	4	3	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	1	4	3	1	4	4	1	4	61
107	107	1	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	1	3	4	3	1	4	2	1	4	61
108	108	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	4	3	1	3	3	58
109	109	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	64
110	110	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	64
111	111	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	65
112	112	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	46
113	113	2	1	2	3	1	3	4	2	4	1	2	1	4	4	3	4	1	2	3	2	3	2	2	56
114	114	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	65
115	115	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	64
116	116	4	2	2	1	3	4	2	2	1	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	53
117	117	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	66
118	118	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	64

LAMPIRAN F
ANALISIS DATA

F-1 Uji Normalitas

F-2 Uji Linierlitas

F-3 Uji Hipotesis



F-1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles	
						25th	50th (Median)
Prokrastinasi	118	57.53	8.973	36	81	52.00	57.50
Burnout	118	56.03	7.456	32	76	51.00	55.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Prokrastinasi	Burnout
N	118	118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.53
	Std. Deviation	8.973
	Absolute	.069
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z	.747	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631	.476

F-2 Uji Linierlitas

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Prokrastinasi
Equation	1	Linear
Independent Variable		Burnout
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	118
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

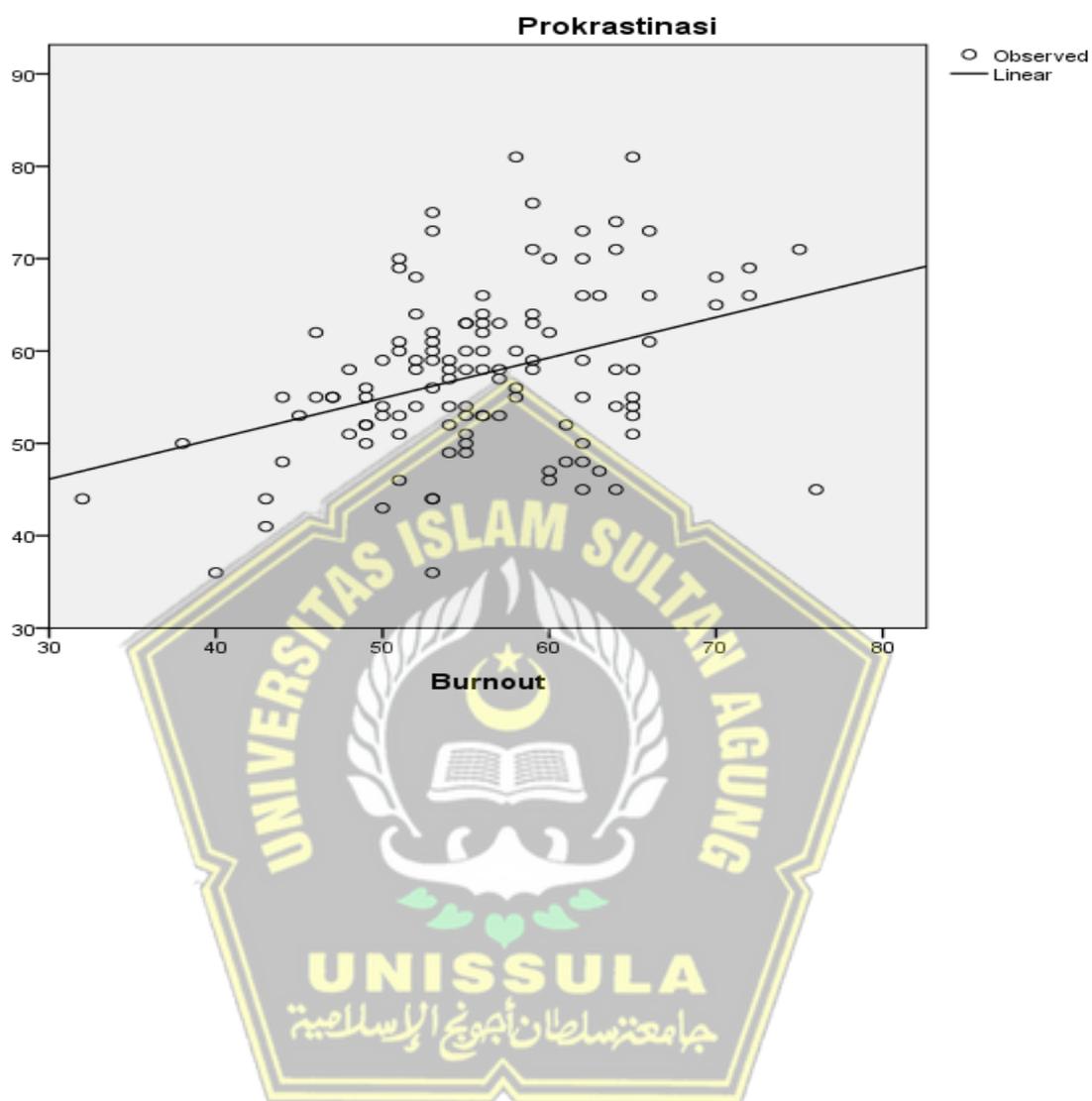
	Variables	
	Dependent	Independent
	Prokrastinasi	Burnout
Number of Positive Values	118	118
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Prokrastinasi

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.133	17.719	1	116	.000	32.993	.438

The independent variable is Burnout.

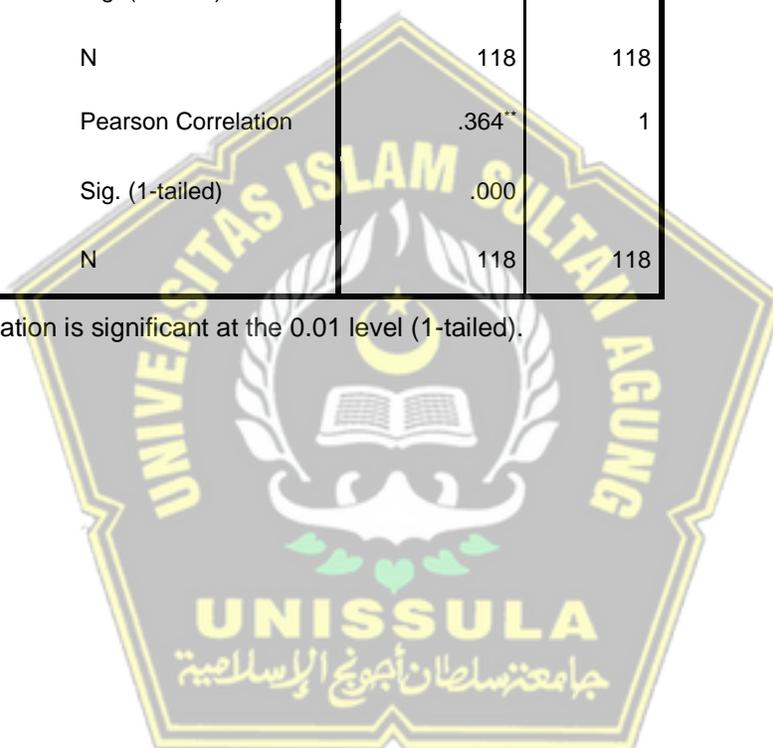


F-3 Uji Hipotesis

Correlations

		Prokrastinasi	Burnout
Prokrastinasi	Pearson Correlation	1	.364**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	118	118
Burnout	Pearson Correlation	.364**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).





LAMPIRAN G
SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 454/C.1/Psi-SAV/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Wawancara dan Penelitian

Semarang, 9 Syawal 1442 H
21 Mei 2021 M

Kepada Yth. : Pimpinan Yayasan
Panti Asuhan At-Taqwa
Jl. Genteng RT 02/06, Meteseh, Kecamatan Tembalang,
Semarang,

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nur Faizah
Nim : 30701601969
Nomor Telepon/HP : 082133929031
Alamat : Gg Puntodewo RT 01/01 Desa Balok, Kabupaten Kendal,
Jawa Tengah
Keperluan : Wawancara dan Penelitian
Judul/Tema : Pengaruh Burnout Pada Prokrastinasi Akademik Pada
Anak Panti Asuhan Semarang.
Subyek/Data : Anak panti usia remaja dari SMP - Kuliah
Dosen Pembimbing : Inhasuti Sugasih, S.Psi, M.Psi
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 22 Mei 2021
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011

LAMPIRAN H
Dokumentasi













